

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA  
TERHADAP KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS III  
DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**JULIANA**

**NIM. 160209047**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M / 1442 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA  
TERHADAP KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS III  
DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

**JULIANA**

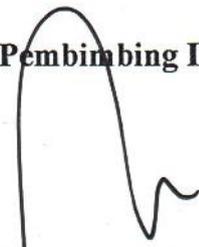
**NIM. 160209047**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

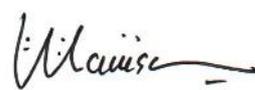
جامعة الرانيري

Disetujui Oleh :  
A R - R A N I R Y

**Pembimbing I**

  
**Daniah, S. Si., M. Pd**  
**NIP. 197907162007102002**

**Pembimbing II**

  
**Mainisa, S.Pd. I., M.Pd**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA  
TERHADAP KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS III  
DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari / Tanggal : Jum'at, 15 Januari 2021  
2 Jumadil Akhir 1442 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

Daniah, S.Si., M. Pd  
NIP. 197907162007102002

Sekretaris,

Sri Mutia, S.Pd. I., M. Pd

Penguji I,

Mainisa, S.Pd. I., M. Pd

Penguji II,

Putri Rahmi M. Pd  
NIDN. 2006039002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.  
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**DARUSSALAM – BANDA ACEH**  
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliana  
NIM : 160209047  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dan Media Realia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa kelas III di MIN 2 Gayo Lues Blangkejeren.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

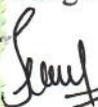
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Desember 2020

Yang Menyatakan,



  
Juliana

## ABSTRAK

Nama : Juliana  
NIM : 160209047  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dan Media Realia Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III MIN 2 Gayo Lues Blangkejeren  
Pembimbing I : Daniah, S. Si., M.Pd  
Pembimbing II : Mainisa S.Pd.I., M.Pd  
Kata Kunci : Pendekatan Saintifik dan Media Realia, Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang dilakukan di MIN 2 Gayo Lues kelas III diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan model dan media sebagai alat bantu untuk mengajar. Namun hal tersebut masih kurang dalam ketuntasan hasil belajar siswa. Akan tetapi masih terdapat kekurangan terhadap diri siswa, seperti antusias siswa untuk belajar, dimana siswa lebih suka bermain oleh sebab itu kondisi kelas menjadi gaduh dan terlebih lagi ada sebagian siswa yang berjalan-jalan didalam kelas pada saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan kurang fokusnya proses pembelajaran dan materi yang disampaikan tidak tersalur dengan utuh kepada siswa, masih rendahnya daya serap siswa pada proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana aktivitas guru, Bagaimana aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik dan media realia dalam proses pembelajaran siswa di kelas III MIN 2 Gayo Lues. Adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus I yaitu 62,5% dan meningkat pada siklus II yaitu 90,61%; sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 60,41% meningkat pada siklus II 88,54%. Adapun hasil belajar pada siklus I 50% dan meningkat pada siklus II 87,5%. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dapat dikatakan bahwa dengan menerapkannya model pembelajaran pendekatan saintifik dan media realia mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Pendekatan Sainifik dan Media Realia terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas III di MIN 2 Gayo Lues Blangkejeren”. Tidak lupa pula penulis sampaikan, shalawat beserta salam yang tururkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada alam yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari. Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Kepada seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan kampus terutama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan untuk penulis.
3. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Syahminan, S.Ag., M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di Prodi PGMI, baik dosen tetap maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dra.Tasnim Idris, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak mengajarkan, membantu mendukung dan memberikan motivasi serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Daniah,S.Si.,M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Mainisa S.Pd.I, M,Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, memberi saran motivasi yang sangat besar kepada penulis dari awal bimbingan hingga akhir skripsi ini.
7. Kepada seluruh staf Perpustakaan, baik Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry maupun Perpustakaan dan Ruang Baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.
8. Kepada MIN 3 Gayo Lues Bapak Lukman Hakim, S.Ag, Ibu Nurjanah S.Pd.I selaku Wali Kelas IVa dan seluruh guru-guru MIN 2 Gayo Lues, serta masyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan semangat serta dorongan yang telah bapak/ibu dan kawan-kawan berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Sesungguhnya hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata

kesempurnaan, bukan mustahil dapat ditemukan kekurangan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk ke depannya.

Banda Aceh, 16 Desember 2020

Penulis,

Juliana



# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Akhirnya tercapai juga...*

*Sebuah perjalanan perjuangan yang penuh tantangan berhasil kutempuh berawal dari suka duka, menunduk meski terbentur mengelak meski terjatuh, pahit dan getirnya yang kurasakan saat melangkah dicelah-celah perjalanan kuliahku, namun seakan-akan hilang tanpa bekas disaat keberhasilan bersamaku...*

*Bapak dan mamak*

*Tiada cinta yang suci selain kasih sayang bapak dan mamak setulus hati mamak, searif arahanmu bapak, Doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku, dekapanmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu dan sebaith doa telah merangkul diriku, menuju hari depan yang cerah. Kini diriku telah selesai dalam kuliah.*

*Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhaan-Mu ya Allah, kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia Bapakku Aji Busin yang bijaksana, mamakku Karmida yang tercinta, serta adik-adikku Riski Ariga dan Nur Assyfa yang kusayangi. Terima kasih buat sahabatku Nubayni, Sinta Lestary, Ayu Marlina, Nova Susanti dan Arman Maulana selalu memberi semangat kepadaku dan telah membantu dalam bimbingan skripsi tempat berbagi dan bertukar pikiran selama proses pembuatan skripsi.*

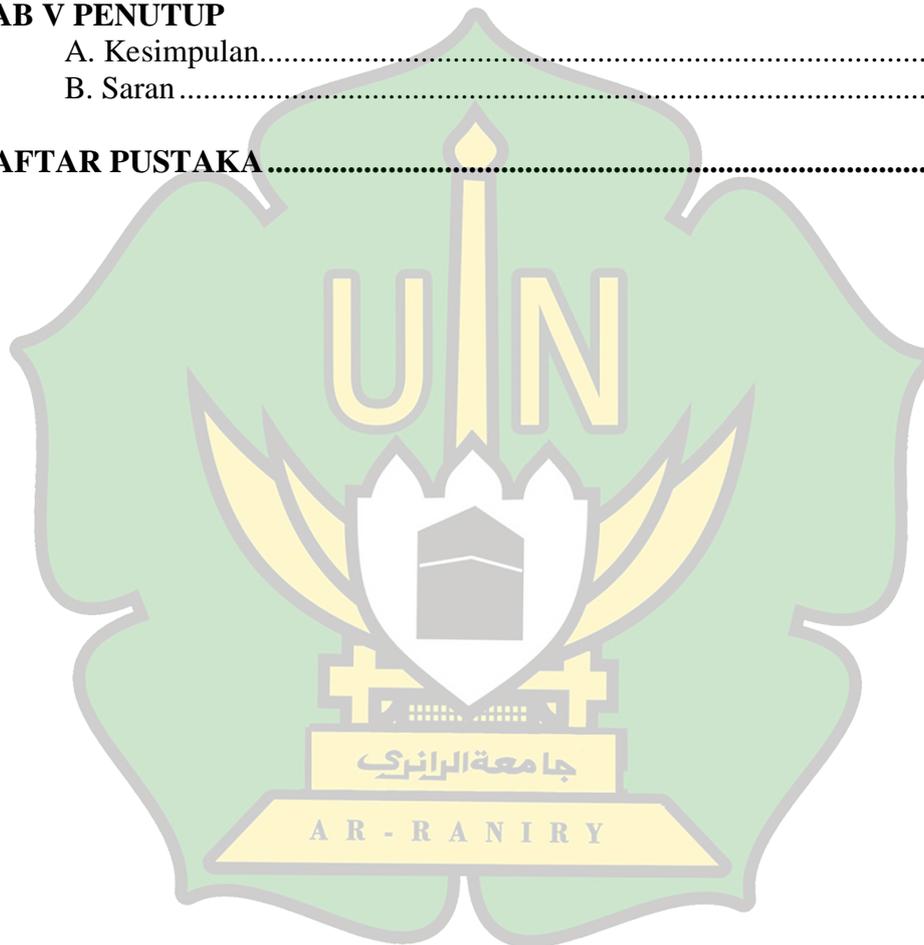
*Semoga seluruh bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan dari Allah. Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih.*

*Juliana, S.Pd*

## DAFTAR ISI

Daftar Isi	Hal
<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pendekatan Saintifik.....	11
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	11
2. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	14
3. Kriteria Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	15
4. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	16
5. Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	17
6. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	19
7. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik .....	27
B. Media Pembelajaran .....	28
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	28
2. Tujuan Media Pembelajaran .....	28
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	29
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	29
C. Media Realia .....	30
1. Pengertian Media Realia .....	30
2. Jenis-jenis Media Realia .....	30
3. Kelebihan dan Kelemahan Media Realia.....	30
4. Langkah-Langkah Media Realia .....	31
D. Ketuntasan Belajar Siswa.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	39

C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Hal</b>
Tabel 3.1	Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	43
Tabel 3.2	Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	45
Tabel 3.3	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	46
Tabel 4.1	Jumlah Guru dan Pengurus MIN 2 Gayo Lues Tahun Ajaran 2020/2021 .....	47
Tabel 4.2	Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas di MIN 2 Gayo Lues Tahun Ajaran 2020/2021 .....	48
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Media Realia Siklus I ..	53
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan saintifik Dan media realia siklus I.....	57
Tabel 4.5	Skor Hasil Post-Test Siswa Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.6	Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.	62
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Media Realia Siklus II.	68
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Media Realia Siklus II.....	71
Tabel 4.9	Skor Hasil Post-Test Siswa Pada Siklus II.....	74
Tabel 4.10	Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II. ....	75

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran		Hal
Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing .....	94
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	95
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 2 Gayo Lues .....	96
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	97
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I .....	107
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	112
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II .....	133
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....	138
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	143
Lampiran 10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	146
Lampiran 11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	151
Lampiran 12	: Lembar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	154
Lampiran 13	: Lembar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	155
Lampiran 14	: Lemnar Soal Post Tes .....	156
Lampiran 15	: Taksonomi Bloom .....	172
Lampiran 16	: Dokumentasi .....	173
Lampiran 17	: Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	179



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	77
Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Proses Dalam Pembelajaran .....	80
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus .....	85



## DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
Bagan 3.1 Siklus Rancangan Tindakan Kelas (PTK) .....	38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ketuntasan belajar yang diharapkan dari sebuah pembelajaran tidak hanya terfokus pada tercapainya tujuan kognitif/pengetahuan, melainkan mencakup aspek afektif/sikap dan psikomotor/keterampilan. Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum yang saat ini diberlakukan Kurikulum 2013.

Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 ini menekankan pada penggunaan pendekatan saintifik. Pendekatan Saintifik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dan pendekatan saintifik dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami pendekatan ilmiah, sehingga siswa menyadari bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru saja.<sup>1</sup>

Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, sehingga siswa menyadari bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada informasi searah dari

---

<sup>1</sup> Wati oviana, *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik oleh Guru SD dan MI di Kota Sabang*, (Banda Aceh, 2018), hal. 2-3

guru saja. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Pendekatan saintifik menuntut siswa agar dibelajarkan secara nyata dengan media kontekstual, salah satu media yang dapat digunakan adalah media realia. Media realia merupakan benda nyata yang digunakan sebagai bahan pembelajaran yang ada di lingkungan alam baik digunakan dalam keadaan hidup maupun diawetkan serta dapat dilihat, diraba, dan dipegang.<sup>2</sup> Penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa media realia adalah media nyata yang dapat dilihat, diraba dan dipegang. Contohnya seperti specimen adalah benda asli tanpa dikurangi sedikitpun yang dipakai sebagai contoh untuk mewakili karakter dari sebuah benda dalam jenis atau kelompok tertentu. Misalnya beberapa ekor ikan hias dari jenis tertentu, yang dimasukkan dalam sebuah toples berisi air untuk diamati di dalam kelas.

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan pendekatan saintifik dan digabungkan dengan media realia diduga akan lebih membuat siswa terlibat aktif dalam berbagai aspek kegiatan pembelajaran. Namun, permasalahan saat ini di MIN 2 Gayo Lues setelah dilakukan pengamatan dan melihat hasil belajar pada guru diketahui ketuntasan hasil belajar masih menghadapi permasalahan, di antaranya siswa kelas III A masih mengalami kurangnya ketuntasan belajar dalam proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Erlina Burhanuddin, Hari Wiwobo, *Media* (Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bahasa, 2009), hal. 10

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas III di MIN 2 Gayo Lues bahwa dalam proses belajar mengajar siswa masih terlihat menerima saja apa yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan mereka tidak aktif dalam pembelajaran bahkan tidak terlihat sama sekali pola pembelajaran saintifik dengan menggunakan media. Sehingga masih terdapat kurangnya antusias siswa untuk belajar, dimana siswa lebih suka bermain oleh sebab itu kondisi kelas menjadi gaduh dan terlebih lagi ada sebagian anak yang berjalan-jalan didalam kelas pada saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan kurang fokusnya proses belajar mengajar dan materi yang disampaikan tidak tersalur dengan utuh kepada seluruh siswa, masih rendahnya daya serap siswa pada proses belajar mengajar dalam kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat banyak masalah yang mempengaruhi ketuntasan belajar siswa.<sup>3</sup>

Senada dengan hal yang di atas, maka pemilihan pendekatan pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, mengingat model dan tehnik pembelajaran sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini harus dijadikan pegangan bagi seorang pendidik agar pembelajaran tersalurkan dan akan mengena kepada ingatan siswa. Untuk itu guru sangat perlu membelajarkan siswa kelas III menggunakan metode atau pendekatan, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu untuk ketuntasan belajar siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menyampaikan pendapatnya.

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi di kelas III MIN 2 Gayo Lues

Memahami masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang diharapkan mampu menuntaskan hasil belajar siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti akan menggunakan media realia dalam proses pembelajaran. Alasan peneliti mengambil media realia tersebut adalah menjadikan pembelajaran bermakna dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini sebagaimana beberapa kajian sebelumnya telah membuktikan efektivitas pembelajaran tersebut, seperti kajian Anik Nur Rokhmah yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Saintifik dengan media *realia* yang dilaksanakan sesuai langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas V SD. Penerapan pendekatan saintifik dengan media *realia* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas V SDN 2 Banjurpasar tahun ajaran 2014/2015 terbukti dari persentase ketuntasan siswa pada siklus I = 82,1%, siklus II = 87%, dan siklus III = 100%.<sup>4</sup> Begitu juga kajian yang ditulis oleh Ashgadah yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran matematika dengan media penerapan Media Realia pada siswa kelas I SDN 14 Leminang pada siklus I skor rata-rata diperoleh 2,25. Pada siklus II skor rata-rata diperoleh 3,00. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan Media Realia pada peserta didik kelas I SDN Leminang mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dimana pelaksanaan pembelajaran skor rata-rata diperoleh 2,90. Pada siklus II memperoleh skor 3,00. Hasil pembelajaran Matematika dengan media realia pada peserta didik kelas I SDN

---

<sup>4</sup> Anik Nur Rokhmah, Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Media *Realia* Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Tentang Gaya Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Banjurpasar Tahun Ajaran 2014/2015, *Jurnal Pdsd Vol 1 No 2*, (Kebumen: Usm, 2017), Hal. 5

Leminang dengan rata-rata nilai pada siklus I 51,25. Pada siklus II rata-rata nilai 73,75. Dengan demikian penggunaan Media Realia dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas I 14 Leminang.<sup>5</sup>

Kedua kajian di atas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan penulis kaji. Persamaan terlihat pada media yang digunakan yakni media realia dan pendekatan yang digunakan saintifik. Namun, perbedaan mendasar kajian ini dengan kajian sebelumnya ialah pada objek yang dikaji dimana peneliti memfokuskan pada keefektivan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan media realia berdasarkan pendekatan saintifik serta pengaruhnya terhadap ketuntasan belajar siswa. Perbedaan mendasar lainnya terlihat apa objek lain dimana kajian sebelumnya fokus pada keterlaksanaan perencanaan yang telah disusun guru untuk menerapkan media realia sedangkan penulis lebih kepada implementasinya. Selain itu subjek yang dijadikan sampel penelitian juga berbeda dimana kajian terdahulu meneliti siswa siswa kelas I SDN 14 Leminang dan siswa kelas V SDN 2 Banjurpasar, sedangkan kajian ini menjadikan siswa kelas III MIN 2 Gayo Lues sebagai subjek kajiannya.

Maka berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA TERHADAP KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS III DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN”**.

---

<sup>5</sup> Ashgadah, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Matematika Kelas I SD, *Jurnal Pendidikan Vol 1 No 2*, (Untan, 2016), hal. 11

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik dan media realia pada proses pembelajaran siswa kelas III MIN 2 Gayo Lues?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik dan media realia dalam proses pembelajaran siswa di kelas III MIN 2 Gayo Lues?
3. Bagaimana ketuntasan belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik dan media realia dalam proses pembelajaran siswa di kelas III MIN 2 Gayo Lues?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan pendekatan saintifik dan media realia pada proses pembelajaran siswa di kelas III MIN 2 Gayo Lues
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui pendekatan saintifik dan media realia dalam proses pembelajaran siswa di kelas III MIN 2 Gayo Lues

3. Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa melalui pnerapan pendekatan saintifik dan media realia dalam proses pembelajaran siswa di kelas III MIN 2 Gayo Lues.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam perkembangan pendidikan di Aceh terutama kepada pendidik, pembaca, mahasiswa dan peneliti sendiri mengenai penerapan pendekatan saintifik dengan media realia terhadap ketuntasan belajar siswa kelas III di MIN 2 Gayo Lues.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengenal lebih dekat tentang pemanfaatan lingkungan sekolah dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan proses belajar mengajar.

- b. Bagi siswa

Supaya lebih termotivasi untuk lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat menuntaskan belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan argumen atau pemikiran kepada pihak pengelola sekolah, sebagai bentuk kreatifitas ada inovasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang sudah.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta sebagai upaya meningkatkan kualitas profesi pendidik.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap istilah dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

### **1. Pendekatan Sainifik**

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah di rancang oleh guru.<sup>6</sup> Pendekatan saintifik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik sesuai dengan langkah-langkah yang di

---

<sup>6</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, cet 1, (Jakarta: Kencana, 2017) hal 422

munculkan dalam Permendikbud yaitu mengamati, mananya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

## 2. Media Realia

Media realia merupakan benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar yang ada di lingkungan alam baik digunakan dalam keadaan hidup maupun diawetkan serta dapat dilihat, diraba, dan dipegang.<sup>7</sup> Adapun media realia yang digunakan oleh peneliti adalah Organ tumbuhan.

## 3. Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan belajar merupakan ketuntasan yang ditunjukkan dalam bentuk tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik mengikuti pembelajaran bidang studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan skill dalam rentangan skala tertentu. Adapun ketuntasan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian ketuntasan yang diperoleh siswa setelah siswa diajarkan dengan pendekatan saintifik dan media realia yaitu dengan ketuntasan minimal sesuai dengan KKM sekolah 67.

Ketuntasan ada 2 jenis yaitu ketuntasan belajar untuk setiap mata bidang studi dan ketuntasan belajar secara utuh atau keseluruhan di akhir masa studi di satuan pendidikan tertentu yang dinamakan dengan IPK.<sup>8</sup>

## 4. Tema (1) pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup

---

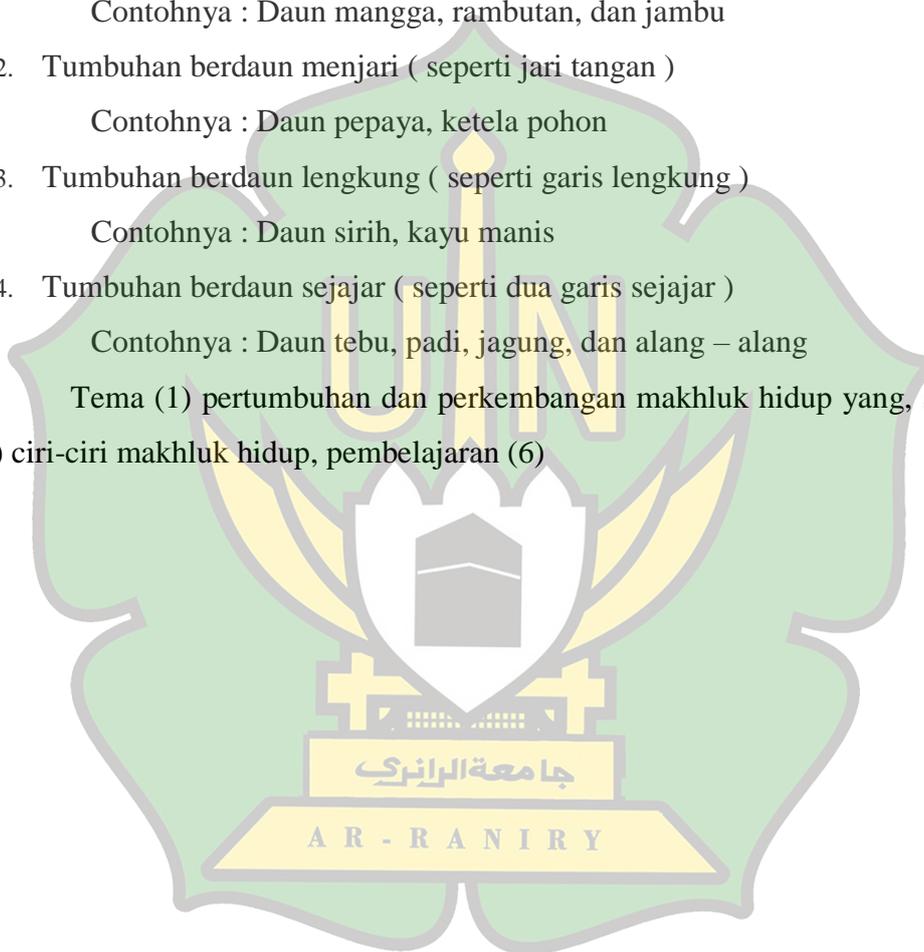
<sup>7</sup> Erlina Burhanuddin, Hari Wiwobo, *media* (Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bahasa, 2009) hal. 10

<sup>8</sup> Eko Supriyanto, *Desain Kurikulum berbasis SKS dan Pembelajaran untuk Sekolah Masa Depan*, cet 1, (Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018) hal. 125

Materi Penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun, Berdasarkan bentuk tulang daun, tumbuhan dapat digolongkan menjadi empat kelompok :

1. Tumbuhan berdaun menyirip ( seperti sirip ikan )  
Contohnya : Daun mangga, rambutan, dan jambu
2. Tumbuhan berdaun menjari ( seperti jari tangan )  
Contohnya : Daun pepaya, ketela pohon
3. Tumbuhan berdaun lengkung ( seperti garis lengkung )  
Contohnya : Daun sirih, kayu manis
4. Tumbuhan berdaun sejajar ( seperti dua garis sejajar )  
Contohnya : Daun tebu, padi, jagung, dan alang – alang

Tema (1) pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang, subtema (1) ciri-ciri makhluk hidup, pembelajaran (6)



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pendekatan saintifik

##### 1. Pengertian pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak akhir abad ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah. Pendekatan saintifik ini memiliki karakteristik “doing science”.

Pendekatan ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses menjadi langkah-langkah yang lebih terperinci dan memuat instruksi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini yang menjadi alasan penggunaan pendekatan saintifik sebagai pendekatan dalam kurikulum 2013.<sup>9</sup>

Pendekatan saintifik juga dikenal sebagai pendekatan ilmiah. Dalam pelaksanaannya, ada juga yang menyebut saintifik sebagai sebuah pendekatan, namun tak jarang disebut juga sebagai sebuah metode, meskipun karakteristiknya hampir sama. Berdasarkan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan ketetrampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

---

<sup>9</sup> Varelas, Maria and Michael Ford, *The Scientific method and scientific inquiry: Tensions in teaching and learning*, (USA: Wiley inter science, 2008) hal. 31

Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

A.Machin dalam publikasinya menyebut bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan, atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi yang searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor Tahun 2013 tentang standar proses, pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi 5M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (discovery/ inquiry learning). Penalaran dan sikap kritis peserta didik diperlukan dalam rangka pencarian (penemuan). Untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam

menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok, maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning). Agar dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat rangkaian kegiatan mengumpulkan data atau fakta melalui observasi dan eksperimen, kemudian memformulasi dan menguji hipotesis.<sup>10</sup>

Hal-hal yang dibahas dalam metode ilmiah merujuk pada: 1) adanya fakta, 2) sifat bebas prasangka, 3) sifat objektif, 4) adanya analisa. Dengan metode ilmiah seperti ini, diharapkan kita akan mempunyai sifat kecintaan pada kebenaran yang objektif, tidak mudah percaya pada hal-hal yang tidak rasional, ingin tahu, tidak mudah membuat prasangka, selalu optimis.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, pendekatan saintifik menjadi hal yang baru bagi guru. Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ini lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi sebesar 10% setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90% setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50%-70% .

Pada hakikatnya, pendekatan ilmiah merupakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan

---

<sup>10</sup> A. Machin, *Implementasi Pendekatan Saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan*, Jurnal IPA indonesia, hal.28-35

pada suatu metode ilmiah. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai non-ilmiah. Pendekatan non-ilmiah yang dimaksud meliputi: sesuatu yang semata-mata berdasarkan intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis. Perubahan proses pembelajaran dari peserta didik diberi tahu, menjadi peserta didik mencari tahu dan proses penilaian dari berbasis output menjadi berbasis proses dan output. Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.<sup>11</sup>

## **2. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik**

Machin menyebutkan tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran di mana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
5. Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter peserta didik.

---

<sup>11</sup> Tim kemendikbud, *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Eksperisi Diri Dan Akademik*, (Jakarta: Kemendikbud, 2013) hal. 141-142

### 3. Kriteria pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Dikutip dari majid dan rochmah , proses pembelajaran bersifat ilmiah jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu (bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata).
2. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan intraksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Kriteria di atas bertautan erat dengan karakteristik pendekatan saintifik yang diungkapkan oleh Abidin. Karakteristik tersebut antara lain:

#### **4. Karakteristik pendekatan saintifik**

Pembelajaran saintifik memiliki karakteristik tersendiri, yakni sebagai berikut:

1. Objektif, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas objek tertentu dan peserta didik dibiasakan memberikan penilaian secara objektif.
2. Faktual, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah faktual yang terjadi di sekitar peserta didik sehingga peserta didik dibiasakan untuk menemukan fakta yang tepat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
3. Sistematis, artinya pembelajaran dilakukan atas tahapan belajar yang sistematis dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran.
4. Bermetode, artinya dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah teruji keefektifannya.
5. Cermat dan tepat, artinya pembelajaran dilakukan untuk membina kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.
6. Logis, artinya pembelajaran senantiasa mengangkat hal yang masuk akal.

7. Aktual, artinya pembelajaran senantiasa melihat konteks kehidupan anak sebagai sumber belajar yang bermakna.
8. Disinterested, artinya pembelajaran harus dilakukan dengan tidak memihak, mealinkan benar-benar didasarkan atas capaian belajar peserta didik yang sebenarnya.
9. Unsupported opinion, artinya pembelajaran tidak dilakukan untuk menumbuhkan pendapat atau opini yang tidak disertai bukti-bukti nyata.
10. Verifikatif, artinya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diverifikasi kebenarannya dalam arti dikonfirmasi, direvisi, dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.

##### **5. Prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik**

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran menurut lazim adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.
2. Pembelajaran membentuk *student's self concept*.
3. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
4. Pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasikan dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
5. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik.

6. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru.
7. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
8. Adanya proses solidasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang kontruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.

Dalam implementasi pendekatan saintifik, guru harus menciptakan suasana kooperatif, bukan kompetitif. Guru juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran peserta didik untuk membuat rumusan hasil kajian yang terbuka untuk sebuah perbaikan. Selain itu, guru harus beijaksana untuk dapat menganjurkan kepada peserta didik untuk mengubah hasil kerjanya jika tidak sesuai dengan teori yang benar. Adapun menurut majid dan rochmah , penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran harus memenuhi tiga prinsip utama, yaitu:

1. Belajar peserta didik aktif, dalam hal ini termasuk *inquiry based learning*, *cooperative learning*, dan *student center learning*.
2. *Assessment*, berarti pengukuran kemajuan belajar peserta didik yang dibandingkan dengan target pencapaian tujuan belajar.
3. Keberagaman, mengandung makna bahwa dalam pendekatan ilmiah mengembangkan pendekatan keragaman. Pendekatan ini membawa konsekuensi peserta didik unik, kelompok peserta didik unik, termasuk

keunikan dari kompetensi, materi, instruktur, pendekatan, dan metode mengajar, serta konteks.<sup>12</sup>

## 6. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki langkah pembelajaran tersendiri. Berikut akan dibahas kelima komponen dalam pendekatan saintifik yang terdapat dalam permendikbud Nomor 81 tahun 2013 Tentang Implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran yaitu:

### 1. Mengamati

Kegiatan mengamati berupa membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) yang bertujuan untuk mencari informasi yang digunakan untuk menyusun konsep materi dalam pembelajaran serta untuk melatih ketelitian siswa. kegiatan mengamati tidak hanya melihat dan menyimak tetapi dalam bahasa khususnya kegiatan mengamati itu termasuk kepada membaca teks. Dalam mengamati siswa dapat menggunakan kelima alat indra yang dimilikinya.

### 2. Menanya

Kegiatan menanya berupa kegiatan yang mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari hasil kegiatan mengamati siswa serta untuk menambah informasi selain dari kegiatan pengamatan (dmulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan hipotik). Kompetensi yang dikembangkan dalam kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas anak, serta berpikir kritis untuk merumuskan pertanyaan yang digunakan untuk hidup cerda

---

<sup>12</sup> Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015) hal. 1-7

dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan menanya ini tidak hanya berupa pertanyaan yang perlu dijawab secara verbal oleh guru sehingga siswa merasa penting akan materi yang sedang dipelajarinya.

### 3. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan kegiatan dimana siswa bereksperimen dimana siswa mencoba sendiri untuk dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam pembelajaran. Kegiatan ini berupa melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta wawancara dengan narasumber. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam hal pengembangan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan nyata mengumpulkan informasi dalam mata pelajaran IPA yaitu praktikum, sedangkan dalam pembelajaran bahasa yaitu mencoba menulis setelah sebelumnya belajar mengenai konsep menulis.

### 4. Megasosiasikan

Kegiatan belajarnya meliputi mengolah informasi secara lebih mendalam dari informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dalam belajar bersikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta

deduktif dalam menyimpulkan sesuai keinginan dari permendikbud 81a tahun 2013. Mengasosiasikan merupakan kegiatan asosiasi yang sama halnya dengan kegiatan menalar, sehingga dalam kegiatan ini siswa mencoba menalar kemampuannya mengenai konsep yang sudah dia kumpulkan pada kegiatan sebelumnya sehingga konsep yang akan diterima selanjutnya lebih luas dan mendalam.

#### 5. Mengkomunikasikan

Kegiatan belajar meliputi menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media media lainnya. kompetensi yang dikembangkan yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Kegiatan mengkomunikasikan yaitu menyampaikan apa yang telah dipelajari dan dibuat siswa dalam proses pembelajaran baik dengan cara tulisan yang ditempelkan ataupun lisan dengan cara menceritakannya kembali.<sup>13</sup>

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat kepada siswa. Majid menyebutkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan

---

<sup>13</sup> Nurdinah Hanifah dan Julia, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik"*, cet 1, (Sumedang Jawa Barat: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT), hal. 502-504

mencipta.<sup>14</sup> Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Daryanto, yaitu:<sup>15</sup>

### 1. Mengamati (*Observasi*)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah dalam pelaksanaan. Seperti yang diungkapkan oleh Daryanto bahwa metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

### 2. Menanya

Guru membuka kesempatan kepada siswa secara luas untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca. Daryanto mengungkapkan bahwa guru yang efektif mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswa belajar dengan baik.

### 3. Menalar

Kegiatan menalar menurut Daryanto adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 211

<sup>15</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Gava Media, 2014), hal. 59.

dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.<sup>16</sup>

#### 4. Mencoba

Hasil belajar yang nyata atau otentik akan didapat bila siswa mencoba atau melakukan percobaan. Daryanto mengungkapkan bahwa aplikasi mencoba atau eksperimen dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

#### 5. Mengkomunikasikan

Guru diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari dalam pendekatan saintifik. Daryanto mengungkapkan bahwa kegiatan mengkomunikasikan dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.<sup>17</sup>

Pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan saintifik adalah 5 M yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Tahapan-tahapan pendekatan saintifik memiliki tujuan agar siswa dapat berpartisipasi dan terlibat aktif selama pembelajaran.

Senada dengan pendapat di atas, M. Hosnan menyebutkan bahwa langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis; menalar (*associating*) dan

---

<sup>16</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013...*, hal. 62

<sup>17</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013...* hal. 79

menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (mengomunikasikan), dan menciptakan serta membentuk jaringan (*networking*).<sup>18</sup>

Langkah-langkah tersebut dapat diringkas menjadi 5 langkah, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah data, dan mengomunikasikan. Berikut adalah penjelasannya:<sup>19</sup>

#### 1. Mengamati (*Observing*)

Mengamati adalah proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang mengedepankan pengamatan langsung pada objek penelitian secara sistematis. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu, dengan kegiatan mengamati diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Kegiatan mengamati diharapkan dapat melatih kompetensi kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

#### 2. Menanya (*Questioning*)

Menanya merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang sedang diamati atau untuk menambah informasi tentang objek pengamatan (dari pertanyaan faktual hingga hipotetik). Kegiatan menanya diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan menanya merupakan kegiatan untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir

---

<sup>18</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran...* hal 40

<sup>19</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran...* hal. 41

peserta didik. Pertanyaan yang muncul menjadi dasar untuk mencari informasi lebih lanjut.

### 3. Mengumpulkan Informasi

Mengumpulkan informasi merupakan kegiatan lanjutan dari menanya. Informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, pengamatan, atau melakukan percobaan. Kompetensi yang diharapkan dapat mengembang melalui kegiatan ini yaitu sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara, mengembangkan kebiasaan belajar, dan belajar sepanjang hayat.

### 4. Mengasosiasi/Mengolah Informasi/Menalar

Kegiatan mengasosiasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi, fakta maupun ide-ide yang telah diperoleh dari kegiatan mengamati, menanya, maupun mencoba untuk selanjutnya diolah. Pengolahan informasi merupakan kegiatan untuk memperluas dan memper dalam informasi yang diperoleh sampai mencari solusi dari berbagai sumber. Sedangkan dalam kegiatan menalar, peserta didik menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ini yaitu sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.<sup>20</sup>

### 5. Mengomunikasikan

Kegiatan mengomunikasikan merupakan kegiatan yang mana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang

---

<sup>20</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*...hal.

telah dipelajari baik dengan cara ditulis maupun diceritakan. Melalui kegiatan ini, maka guru dapat memberikam konfirmasi jika ada kesalahan pemahaman peserta didik. Kompetensi yang diharapkan dapat berkembang dari kegiatan ini adalah sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat terkait langkah-langkah pembelajaran saintifik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut dalam prakteknya melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis; menalar dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (mengomunikasikan), dan menciptakan serta membentuk jaringan. Pada penelitian ini langkah yang digunakan diambil dari pendapat M. Hosnan yang terdiri dari kegiatan pengamatan, Tanya jawab, mengumpulkan informasi, menalar informasi yang telah diperoleh dan mengomunikasikan informasi yang dipelajari oleh siswa. Alasan pengambilan pendapat H. Hosnan dikarenakan lebih mudah penulis dalam memahaminya sehingga dapat menerapkannya dengan baik juga saat penelitian.

---

<sup>21</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran...* hal. 50

## 7. Kelebihan dan kelemahan pendekatan saintifik

Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam prakteknya. Berikut ini beberapa kelebihan dan juga kelemahan yaitu sebagai berikut:

### 1. Kelebihan

- a. Proses pembelajaran lebih terpusat pada siswa sehingga memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran.
- b. Langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan guru untuk manajemen pelaksanaan pembelajaran.
- c. Memberi peluang guru untuk lebih kreatif, dan mengajak siswa untuk aktif dengan berbagai sumber belajar.
- d. Langkah-langkah pembelajaran melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi hukum atau prinsip.

### 2. Kelemahan

Tidak semua mata pelajaran atau materi cocok untuk pendekatan saintifik. Oleh karena itu pendekatan penerapan saintifik ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada situasi tertentu atau mata pelajaran tertentu pendekatan ini tidak harus diterapkan secara prosedural bisa hanya beberapa langkah saja yang digunakan.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio visual, multimedia dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Selain itu, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain, serta antara pendidik, peserta didik dengan sumber belajar dapat terbangun dengan baik.<sup>22</sup>

### **2. Tujuan media pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan. Sujana menyatakan tujuan media pembelajaran yaitu “pengajaran akan lebih menarik dapat menimbulkan motivasi peserta didik, bahan pelajaran akan menjadi lebih jelas maknanya, metode mengajar akan bervariasi, dan peserta didik akan lebih aktif”.<sup>23</sup> Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tujuan media pembelajaran untuk mempermudah proses

---

<sup>22</sup> Muhammmad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) hal. 11-22

<sup>23</sup> Nana sujana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010) hal. 34

pembelajaran, dan mempermudah peserta didik dalam merangsang pola pikir menjadi lebih baik dan cepat manalar.

### 3. Fungsi media pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran sangat memerlukan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang abstrak. Arsyad menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu “membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik”.<sup>24</sup>

### 4. Jenis-jenis media pembelajaran

Banyak sekali jenis media pembelajaran, media yang paling kecil dan sederhana murah dan media yang mewah dan mahal harganya, Yaitu ada media yang dapat dibuat oleh pendidik sendiri dan ada yang juga di buat oleh pabrik. Menurut Hamzah berdasarkan jenis-jenisnya media dapat dibedakan menjadi yaitu:

1. Media audio, yaitu alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi atau suara  
Contoh: recorder dan radio.
2. Media visula, yaitu alat-alat yang dapat memperlihatkan rupa atau bentuk yang kita kenal sebagai alat peraga. Alat-alat peraga ini terbagi atas:
  - a. Media visual dua dimensi, mMedia visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan. Contoh: gambar diatas kertas karton, lembaran balik wayang beber, frafik, diagram, bagan, dan poster.

<sup>24</sup> Arsyad, azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2014) hal. 19

- b. Media visual tiga dimensi, disebut juga tiga dimensi karena mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi. Contoh: benda asli (realia) contoh barang atau specimen, alat turunan sederhana.<sup>25</sup>

### C. Media realia

#### 1. Pengertian media realia

Media realia adalah media nyata yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Rusman media realia yaitu “semua media nyata”. Dalam ruang kelas tetapi dapat digunakan sebagai sesuatu kegiatan observasi pada lingkungannya. Sejalan dengan pendapat Sanjaya dinyatakan bahwa media realia yaitu “benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar atau bisa disebut dengan benda yang sebenarnya. Media realia tersebut dapat berupa orang, mata uang, tumbuhan, hewan, bebatuan, air, tanah, benda-benda dan makanan.

#### 2. Jenis-jenis media realia

Menurut pendapat Rusman media realia yaitu semua benda nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan di dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan. Misalnya: tumbuhan, batuan, binatang, air, makanan dan sebagainya.<sup>26</sup>

#### 3. Kelebihan dan kelemahan media realia

Penggunaan media pasti membawa dampak positif bagi kegiatan pembelajaran. Sudjana menyatakan bahwa media realia mempunyai kelebihan dan kekurangan yaitu:

<sup>25</sup> Hamzah, *profesi Keguruan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011) hal. 26

<sup>26</sup> Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: PT raja grifindo persada, 2005) hal. 2

a. Kelebihan media realia.

1. Dapat menimbulkan interaksi langsung antara anak dengan benda nyata.
2. Dapat membantu proses belajar anak menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani, dan memanipulasi.
3. Media realia dapat menanamkan konsep dasar yang bersifat abstrak menjadi benar, kongkret untuk belajar.
4. Lebih membangkitkan motivasi untuk belajar.

b. Kekurangan media realia

1. Ukurannya ada yang sebgayaan bentuk terlalu besar untuk anak dan terlalu kecil sehingga menyulitkan anak untuk memahami media tersebut.
2. Harga media realia mahal.
3. Pemeliharaan media realia harus diperhatikan.<sup>27</sup>

**4. Langkah – langkah media realia**

Dalam penggunaan media pembelajaran tidak bisa digunakan secara asal-asalan, melainkan ada beberapa langkah yang sistematis. Menurut Sadiman agar media dapat digunakan secara efektif dan efisien ada empat langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakan media realia, yaitu:

- a. Menyediakan benda-benda nyata yang berhubungan dengan bahan ajar (materi ajar) agar dapat dimanfaatkan di kelas dengan efisien.

---

<sup>27</sup> Sudjana dan Rivai, *media pengajaran*, (Bandung: Sinar baru Algensindo, 2010) hal.13

- b. Menggunakan benda-benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran dikelas, peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dari benda-benda tersebut.
- c. Mengajak peserta didik mengamati secara langsung kemudian bersama temannya berdiskusi tentang materi yang diajarkan.
- d. Setelah mengamati dan berdiskusi serta bimbingan dari pendidik peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan.<sup>28</sup>

#### **D. Ketuntasan belajar siswa**

Ketuntasan belajar siswa dalam penguasaan materi kurikulum merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa setelah selesai pelajaran melalui penerapan penilaian dengan menggunakan standar tertentu yang ditetapkan oleh guru atau sekolah. Penerapan penilaian sebagai standar ketuntasan sangat ditentukan oleh guru serta tingkat kesulitan materi pelajaran sehingga terbuka peluang munculnya standar kelulusan yang beragam. Ketuntasan belajar dapat berujud tingkat ketuntasan terhadap penguasaan hasil belajar dari setiap mata pelajaran. Dengan demikian ada ketuntasan masing-masing mata pelajaran sehingga setiap mata pelajaran mempunyai tingkat ketuntasan yang tidak sama dan juga ketuntasan pada tingkat sekolah yaitu standar pencapaian minimal yang diberlakukan untuk seluruh mata pelajaran dan untuk sekolah sehingga hanya ada satu tingkatan ketuntasan saja.

---

<sup>28</sup> Arief Sadiman, *media pendidikan*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2006) hal.198

Ketuntasan belajar siswa ditunjukkan dalam bentuk tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik mengikuti pembelajaran bidang studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan skill dalam rentangan skala tertentu. Rentangan skala tertentu menunjukkan skala yang boleh berbeda untuk setiap mata pelajaran dan berbeda untuk setiap sekolah. Kriteria peserta didik dapat dinyatakan telah mencapai ketuntasan pada suatu mata pelajaran apabila siswa telah memperoleh nilai baik pada aspek sikap dan indeks prestasi minimal 2,66 pada aspek akademik yang dicapainya.

Ukuran ini merupakan ukuran minimal sehingga bisa saja sekolah merasa terlalu rendah dapat mengubahnya sehingga ditingkatkan ukuran minimalnya, passing grade ini sangat tergantung pula pada penentuan interval nilai yang diformat.<sup>29</sup>

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur.

Menurut Bloom dalam Suprijono, indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual, ranah afektif, yakni semua yang berhubungan dengan sikap, dan psikomotorik, semua yang berkaitan dengan keterampilan produktif, teknik, fisik,

---

<sup>29</sup> Eko supriyanto, *Desain kurikulum berbasis sks dan pembelajaran untuk sekolah masa depan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018) hal. 125

sosial, menajerial dan intelektual.<sup>30</sup> Adapun taksonomi atau klasifikasi adalah sebagai berikut yang di lampirkan di lampiran halaman 172.



---

<sup>30</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 6-7

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.<sup>31</sup> PTK juga bertujuan untuk peningkatan kualitas proses hasil belajar dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran disekolah.<sup>32</sup>

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang masing-masing siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).<sup>33</sup>

#### 1) Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yng menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Perencanaan (*planning*) digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan

---

<sup>31</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Cet-5*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11-12

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas, Cet-1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009 ), h. 33

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hal. 16

atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan materi yang diajarkan
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk masing-masing siklus
- d. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) pada tiap RPP
- e. Menyusun alat evaluasi yang berupa:
  - a) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada masing-masing siklus
  - b) Soal-soal yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus

## 2) Pelaksanaan

Tahap kedua pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana di dalam kelas.<sup>34</sup> Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan *test* untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa, dan jika belum berhasil atau belum terlihat adanya peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitian.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal. 18

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas dan teman sejawat.

### **3) Pangamatan**

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. sambil melakukan pengamatan ini, pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran yaitu tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran melalui pendekatan saintifik dan media realia. Pengamatan dilakukan oleh dua orang yaitu guru bidang studi dan teman sejawat.

### **4) Refleksi**

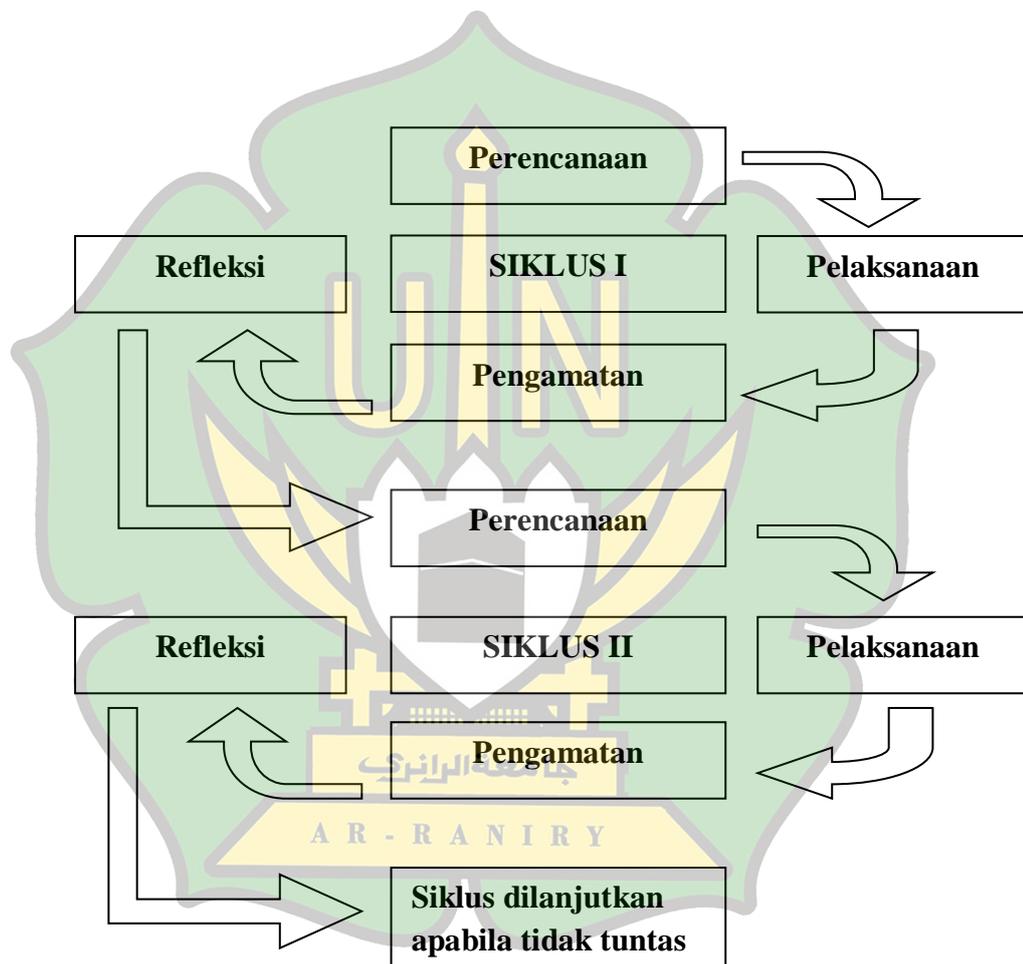
Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti. Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu adanya diskusi antara guru dan pengamat.<sup>35</sup> Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, refleksi dapat diartikan dengan kegiatan pengjajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam suatu

---

<sup>35</sup> Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 64

tindakan yang telah dilakukan, dan dengan adanya refleksi ini suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan dan dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut<sup>36</sup>:



**Gambar 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 16

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas, siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang di peroleh oleh siswa. Siklus akan diteruskan jika satu belum memenuhi nilai KKM, dan dibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

## **B. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 2 Gayo Lues Blangkejeren. Kelas tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas, di kelas III masih terdapat banyak siswa tidak tuntas dalam proses pembelajaran.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati langsung kelapangan atau lokasi penelitian.<sup>37</sup> observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa.

---

<sup>37</sup> Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal 71

- (a) Observasi Guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberikan tanda *check list*.
- (b) Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia pada mata pelajaran IPA. Observasi pada siswa juga menggunakan lembar observasi berupa aspek yang dinilai dengan menggunakan *check list*.

## 2. Tes

Tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran tematik setelah menggunakan model pembelajaran pendekatan saintifik dan media realia. Sehingga tingkat ketercapaian dan keberhasilan siswa baik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan dapat diketahui dengan membandingkan nilai (batas kelulusan) yang diperoleh. Tes ini diberikan secara individu pada akhir pembelajaran.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>38</sup> Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan soal tes.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. kegiatan yang diamati adalah kemampuan peneliti sebagai pengajar dan ketuntasan belajar siswa dalam belajar.<sup>39</sup>

#### (a) Lembar observasi aktivitas guru

Lembar aktivitas guru merupakan segala kegiatan yang dilakukan guru (peneliti) selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia. Lembar observasi berisi setiap aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru ketika mengajar; lembar observasi ini diisi oleh seorang guru wali kelas III selama proses pembelajaran berlangsung.

#### (b) Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dan media realia dimulai dari awal sampai kegiatan penutup sesuai RPP yang telah dirancang. Lembar

---

<sup>38</sup> Suyadi, *Paduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 84

<sup>39</sup> Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi belajar berbasis kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) hal. 108

aktivitas siswa ini diamati oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan pada setiap siklusnya.

## 2. Soal tes

Soal tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran tematik setelah menggunakan model pembelajaran pendekatan saintifik dan media realia. Sehingga tingkat ketercapaian dan keberhasilan siswa baik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan dapat diketahui. Soal tes ini diberikan secara individu pada akhir pembelajaran.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Maka untuk mendeskriptifkan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

#### (a) Aktivitas guru

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun penentuan besarnya persentase tingkat aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas guru

N = Jumlah Aktivitas guru

100% = Bilangan Tetap

**Tabel 3.1**

**Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru<sup>40</sup>**

Nilai %	Kategori Penilaian
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 - 39	Gagal

Sumber: Pengantar Statistik Pendidikan

Anas Sudijoo menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali”.<sup>41</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang atau cukup.

<sup>40</sup> Anas Sudijino, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal 43.

<sup>41</sup> Anas Sudijino, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal 36-37.

## (b) Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas keteampilan siswa penerapan pendekatan saintifik dan media realia. Untuk menentukan besarnya persentase tingkat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Adapun ketentuan besarnya persentase tingkat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Persentase

F= Jumlah Aktivitas siswa

N= Jumlah Aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3.2

Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa<sup>42</sup>

Nilai %	Kategori Penilaian
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 - 39	Gagal

Sumber: Pengantar Statistik Pendidikan

<sup>42</sup> Anas Sudijino, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) hal 43.

## (c) Analisis Data Hasil Soal Tes

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan maka tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketuntasan belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik dan media realia. Cara menganalisis tingkat ketuntasan siswa yaitu dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh menjadi nilai siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh nilai rata-rata. Analisis nilai rata-rata klasikal yaitu dengan cara menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga di peroleh nilai rata-rata. Mulyasa menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3**  
**Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa<sup>43</sup>**

Nilai %	Kategori Penilaian
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 - 39	Gagal

*Sumber: Praktik Penelitian Tindakan Kelas*

Tingkat ketuntasan belajar siswa yang diharapkan dalam pembelajaran yaitu jika nilai yang diperoleh berada pada kategori baik atau baik sekali. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan belajarnya.

---

<sup>43</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2007) hal 27.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Gayo Lues yang beralamat di Jl. Blangkejeren Kota Cane Desa Cempa, Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues. Madrasah Ibtidaiyah ini dikepalai oleh Bapak Lukman Hakim, S.Ag, sekolah MIN 2 Gayo Lues merupakan salah satu sekolah yang bernaungan dibawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. Sekolah ini memiliki ruang belajar dan kelengkapan belajar lainnya yang memadai. Hingga saat ini data guru dan pengurus yang terdapat pada MIN 2 Gayo Lues dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Pengurus MIN 2 Gayo Luestahun Pelajaran 2020/2021**

No	Personil/Pengurus MIN 2 Gayo Lues	Jumlah
1	Guru tetap	11
2	Guru honorer	4
3	Pengawai TU	3
4	Honorer TU	1
5	Honorer Perpustakaan	1
6	Penjaga Sekolah	1
7	Satpam	1

8	Operator Sekolah	2
9	Jumlah siswa	163

*Sumber: Kantor TU Pengurus MIN 2 Gayo Lues.*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah guru keseluruhan di MIN 2 Gayo Lues ialah 24 orang yang terdiri dari 11 orang guru PNS dan 4 orang guru honorer, 3 orang pegawai TU PNS, 1 orang pegawai TU honorer, 1 orang petugas pustaka, 1 orang penjaga sekolah, 1 orang satpam, 2 orang operator sekolah dan 163 orang siswa/i. Untuk lebih jelasnya jumlah siswa berdasarkan kelas di MIN 2 Gayo Lues dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas di MIN 2 Gayo Lues tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas III A	Siswa	Kelas III b	Siswa
1	Kelas III <sup>A</sup>	16 orang	Kelas III <sup>B</sup>	16 orang

*Sumber: Kantor TU Pengurus MIN 2 Gayo Lues, 2020.*

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang telah dituangkan dalam visi dan misi MIN 2 Gayo Lues, maka pihak sekolah dengan bekerja sama pada pemerintah terus meningkatkan berbagai keperluan salah satunya ialah infrastruktur sekolah.

Pada bab IV ini akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 2 Gayo Lues pada kelas IIIA mulai pada tanggal 19-21-23 Oktober 2020. Alasan memilih kelas IIIA untuk diteliti karena siswa kelas IIIA masih mengalami kurangnya ketuntasan belajar dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia pada tema 1 pertumbuhan dan

perkembangan makhluk hidup dikelas IIIA. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Nurjanah S.Pd.I yang merupakan Wali Kelas IVA yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Ayu Marlina sebagai teman sejawat. Prosedur yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada Bab ini akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 2 Gayo Lues pada kelas IIIA mulai pada tanggal 19 sampai 23 Oktober 2020. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dikelas III A. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Nurjanah S.Pd.I yang merupakan Wali Kelas IVA yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Ayu Marlina sebagai teman sejawat. Prosedur yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IIIA
- 2) Menetapkan subtema yaitu: Ciri-ciri makhluk hidup

- 3) Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ditentukan
- 4) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP 1 tentang materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia
- 5) Membuat lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada setiap kelompok
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran berupa daun pada tumbuhan
- 7) Menyusun soal post tes
- 8) Menyusun aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar
- 9) Setelah selesai, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Rabu, 21 Oktober 2020. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IIIA MIN 2 Gayo Lues yang berjumlah 16 siswa. Proses yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal 10 menit

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah
- c) Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
- d) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- e) Guru mengabsen siswa
- f) Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan "*Apakah kalian melihat tumbuhan? dan tumbuhan apa yang kalian lihat?*"
- g) Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan di pelajari (Ciri-ciri makhluk hidup).
- h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### 2) Kegiatan Inti 35 menit

Pada tahap ini guru lebih dahulu diawali dengan:

- a) Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 4 orang satu kelompok.
- b) Guru menyediakan media realia daun tumbuhan pada daun Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media yang disediakan oleh guru.
- c) Guru menjelaskan materi tentang pengglongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun.

- d) Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami tentang media realia (bentuk daun) yang diamati.
- e) Guru membagikan teks bacaan tentang materi.
- f) Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.
- g) Kemudian guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa.
- h) Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompok dan kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
- i) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang materi.

### 3) Kegiatan Penutup 15 menit

Kegiatan akhir pada tahap ini yaitu:

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari.
- b) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja di ajarkan.
- c) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- d) Guru membagikan soal *post-tes* berupa soal pilihan ganda (*Choice*).
- e) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan pesan-pesan moral

- g) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- h) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran
- i) Guru mengucapkan salam penutup.

### c. Tahapan Pengamatan (Observasi)

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan setelahnya.

#### 1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Tahap pengamatan yang dilaksanakan ialah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh satu orang pengamat yaitu guru wali kelas IVa yang bernama Ibu Nurjanah, S.Pd.I. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik dan Media Realia Siklus 1**

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		2		
	b) Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah			3	
	c) Guru menanyakan bagaimana kabar siswa			3	
	d) Guru mengajak siswa untuk		2		

	berdo'a dan mengecek kehadiran siswa				
	e) Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan "Apakah kalian melihat tumbuhan? dan tumbuhan apa yang kalian lihat?"			3	
	f) Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan di pelajari (Ciri-ciri makhluk hidup)				4
	g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1			
<b>KEGIATAN INTI</b>	a. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 4 orang satu kelompok			3	
	b. Guru menyediakan media realia daun tumbuhan pada daun Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media yang disediakan oleh guru.				4
	c. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya				4
	d. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami tentang media realia (bentuk daun) yang diamati			3	
	e. Guru membagikan teks bacaan tentang materi		2		
	f. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa			3	
	g. Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompok.	1			
	h. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing.			3	
i. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang		2			

	materi.				
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari.	1			
	b. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja di ajarkan.	1			
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami.				4
	d. Guru membagikan soal <i>post-tes</i> berupa soal pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).			3	
	e. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		2		
	f. Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		2		
	g. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran		2		
	h. Guru menutup pembelajaran dengan menutup salam.				4
		<b>Jumlah</b>		60	
	<b>Persentase</b>		62,5%		
	<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Gayo Lues Tanggal 21 Oktober 2020

Dari tabel 4.3 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{60}{96} \times 100\% \\
 &= 62,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia memperoleh nilai 62,5% dengan kategori cukup. Akan tetapi, masih ada beberapa aspek yang belum aktif dalam pembelajaran dan masih perlu perbaikan, yaitu: pada kegiatan awal poin (g) Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa nampak kebingungan karena penyampaian meterinya terlalu sulit dipahami oleh siswa. Pada kegiatan inti poin (f) Guru belum mampu meminta siswa untuk saling berdiskusi didalam kelompoknya dengan baik . Hal ini di pengaruhi oleh siswa yang tidak antusias di dalam kelompok dan terdapat siswa yang teralalu banyak cerita didalam kelompok. Pada kegiatan penutup poin (a) Guru belum mampu membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari. Hal ini dipengaruhi dari kondisi siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. (b) Guru kurang mampu memberi penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja di ajarkan. Hal ini terlihat ketika menyimpulkan materi pembelajaran guru tidak mengaitkan lagi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Adapun aspek saintifik yang paling tertinggi pada aktivitas guru di atas adalah pada aspek saintifik mengamati. Hal ini terjadi karena guru telah mampu membimbing kelompok belajar siswa mengamati bersama secara langsung media pembelajaran yang digunakan.. Sedangkan aspek yang terendah adalah pada aspek saintifik mengkomunikasikan. Hal ini terjadi karena guru kurang dalam

memancing siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau menuangkan idenya berdasarkan materi yang dipelajari.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Ayu Marlina. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik dan Media Realia Siklus I**

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	a) Kemampuan siswa menjawab salam.				4
	b) Kemampuan siswa merapikan tempat duduk, dan membuang sampah			3	
	c) Kemampuan siswa menjawab bagaimana kabar siswa			3	
	d) Kemampuan siswa berdo'a bersama dan menjawab absen guru			3	
	e) Kemampuan siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.	1			
	f) Kemampuan siswa mendengarkan tema pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di depan				4
	g) Kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru di depan		2		
<b>KEGIATAN INTI</b>	a) Kemampuan siswa dalam membentuk kelompok masing-masing	1			

	b) Kemampuan siswa dalam mengamati media realia yang disediakan oleh guru				4
	c) Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan			3	
	d) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru		2		
	e) Kemampuan siswa dalam membaca teks bahan bacaan.			3	
	f) Siswa mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru dan mendengarkan arahan dari guru untuk mengerjakan LKPD		2		
	g) Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing			3	
	h) Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas		2		
	i) Kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang sesuai dengan materi		2		
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	1			
	b. Kemampuan siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.		2		
	c. Kemampuan siswa dalam bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami		2		
	d. Kemampuan siswa mengerjakan soal post-tes berupa pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).			3	
	e. Kemampuan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	1			
	f. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral.		2		
	g. Kemampuan siswa membaca			3	

	do'a bersama penutup pelajaran.			
	h. Kemampuan siswa menjawab salam guru.	2		
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>		
	<b>Persentase</b>	<b>60,41%</b>		
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Gayo Lues 21 Oktober 2020

Dari tabel 4.4 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{58}{96} \times 100\% \\
 &= 60,41\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I kemampuan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan pendekatan saintifik dan media realia termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai 60,41%. Namun ada beberapa aspek yang masih kurang dan masih perlu perbaikan pada siklus selanjutnya, yaitu: Pada kegiatan awal poin (e) Siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan apersepsi, serta menjawab pertanyaan guru. Hal ini dikarenakan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran kurang menarik perhatian siswa sebagian siswa asyik berbicara dengan teman sebangku pada saat guru mengajar. Pada kegiatan inti poin (a) Kurangnya kemampuan siswa dalam membentuk kelompok masing-masing. Hal ini dikarenakan siswa belum sering belajar menggunakan kelompok. Kurangnya kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

yang sesuai dengan materi. Hal ini dikarenakan siswa belum mengerti tentang materi yang diajarkan. Pada kegiatan penutup pada poin (a) Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri siswa dan juga dipengaruhi oleh faktor kurang mendengarkan materi yang disampaikan guru. sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Adapun aspek saintifik yang paling tertinggi pada aktivitas siswa di atas adalah pada aspek mengamati. Hal ini terjadi karena siswa telah mampu mengamati dalam kelompok media realia tentang daun pada tumbuhan, dan mampu menampilkan kerja kelompoknya di depan kelas. Sedangkan aspek yang terendah adalah pada aspek menoba. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengemukakan pendapatnya atau menuangkan ide-idenya berdasarkan pertanyaan yang diberikan guru.

### **3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1**

Pada tahap ini peneliti memberikan 1 bentuk tes yaitu, *post-tes* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*) soal yang telah dibuat berjumlah 20 soal yang diikuti oleh 16 siswa. Soal *post test*, bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 2 Gayo Lues adalah 67. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Skor Hasil *Post-Test* Siswa pada Siklus 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Muhammad Naja Ilham	60	Tidak Tuntas
2.	Muhammad Riski	65	Tidak Tuntas
3.	Muhu Dwisyah Alvitra	70	Tuntas
4.	Mulyasari	75	Tuntas
5.	Nazril Ilham	70	Tuntas
6.	Ramadhan Fitra	55	Tidak Tuntas
7.	Randi Pelin	50	Tidak Tuntas
8.	Reva Juliana	55	Tidak Tuntas
9.	Riski Miftahul Huda	40	Tidak Tuntas
10	Safri	65	Tidak Tuntas
11	Sahira Ulfa	80	Tuntas
12	Siska	70	Tuntas
13	Siti Zahra Indah Mutiara	90	Tuntas
14	Syahriel Sakirin	50	Tidak Tuntas
15	Zaini Ardhila	70	Tuntas
16	Armanda Mupfid	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1040</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>65</b>	

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 2 Gayo Lues, 2020*

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{16} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa 8 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 50%, sedangkan 8 siswa tidak tuntas dengan persentase 50%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 2 Gayo Lues bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 60%. Maka hasil belajar dengan dengan penerapan pendekatan saintifik dan media realia untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

#### d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	<b>Aktivitas Guru</b>	<p>a. Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa nampak kebingungan karena penyampaian materinya terlalu sulit dipahami oleh siswa.</p> <p>b. Guru belum mampu meminta siswa untuk saling berdiskusi didalam kelompoknya dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh siswa yang tidak antusias dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>c. Guru belum mampu membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari. Hal ini dipengaruhi dari kondisi siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran</p>	<p>a. Pada pertemuan berikutnya guru lebih mempersiapkan diri dalam penguasaan materi sehingga akan mudah saat menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan</p> <p>b. Pada pertemuan berikutnya guru lebih mempersiapkan diri dalam mengawasi siswa dalam bekerja didalam kelompoknya masing-masing</p> <p>c. Pada pertemuan berikutnya guru lebih mempersiapkan diri dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang di pelajari</p>
2	<b>Aktivitas Siswa</b>	<p>a. Siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan apersepsi, serta menjawab pertanyaan guru. Hal ini dikarenakan penjelasan guru</p>	<p>a. Pada pertemuan berikutnya siswa lebih mempersiapkan diri dalam memperhatikan guru menyampaikan apersepsi serta menjawab</p>

		<p>terhadap materi pembelajaran kurang menarik perhatian siswa sebagian siswa asyik berbicara dengan teman sebangku pada saat guru mengajar</p> <p>b. Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri siswa dan juga dipengaruhi oleh faktor kurang mendengarkan materi yang disampaikan guru</p>	<p>pertanyaan guru.</p> <p>b. Pada pertemuan berikutnya siswa lebih mempersiapkan diri dalam menyimpulkan materi dan memperhatikan guru dalam menjelaskan materi</p>
<b>3</b>	<b>Hasil Belajar</b>	<p>a. Masih banyak siswa yang belum mengalami peningkatan hasil belajarnya</p> <p>b. Hanya 8 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, presentase ketuntasan belajar siswa masih di bawah 60%.</p>	<p>a. Pertemuan selanjutnya, guru akan memberikan penekanan dalam menyelesaikan soal.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia.</p>

## 2. Siklus II

Setelah siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini:

### a. Tahap Perencanaan

Penelitian yang dilakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II adapun yang harus di persiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditentukan.
- 2) Menyusun instrumen yang digunakan pada siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP II tentang ciri-ciri tumbuhan pada bunga dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia.
- 3) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran berupa bunga
- 5) Menyusun soal evaluasi berupa soal *post-test* yang akan diberikan pada akhir siklus II
- 6) Menyusun aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- 7) Setelah selesai, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan (tindakan) pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari jum'at tanggal 23 Oktober 2020 di kelas IIIa. Pada siklus II guru harus melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi dari pada siklus I. Kegiatan-kegiatan pembelajaran di bagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus II dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media realia. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Awal 10 menit**

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah
- c) Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
- d) Guru mengajak siswa untuk berdo'a
- e) Guru mengabsen siswa
- f) Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan *“Apakah kalian pernah melihat bunga di rumah atau di jalan? dan bunga apa yang kalian lihat?”*
- g) Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan di pelajari (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup).
- h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

## 2) Kegiatan Inti 35 menit

Pada tahap ini guru lebih dahulu diawali dengan:

- a) Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 4 orang satu kelompok.
- b) Guru menyediakan media realia beberapa jenis bunga. Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media yang disediakan oleh guru.
- c) Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan pada bunga
- d) Guru bertanya kepada siswa tentang materi apakah ada yang belum dipahami.
- e) Guru membagikan teks bacaan tentang materi
- f) Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.
- g) Kemudian guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa.
- h) Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompok.
- i) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas
- j) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang materi.

### 3) Kegiatan Penutup 15 menit

Kegiatan akhir pada tahap ini yaitu:

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari.
- b) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja di ajarkan.
- c) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- d) Guru membagikan soal *post-tes* berupa soal pilihan ganda (*Choice*).
- e) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan pesan-pesan moral
- g) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- h) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran
- i) Guru mengucapkan salam penutup.

#### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan. Pengamatan dalam kegiatan ini masih sama dilakukan oleh pengamat yang sama dengan siklus sebelumnya.

### 1. Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh ibu Nurjanah, S.Pd.I sebagai wali kelas IVa di MIN 2 Gayo Lues 2020. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran dengan Menggunakan pendekatan saintifik dan media realia pada Siklus II**

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>	a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				4
	b) Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah			3	
	c) Guru menanyakan bagaimana kabar siswa				4
	d) Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa			3	
	e) Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan “Apakah kalian pernah melihat bunga dirumah atau diajalm? dan bunga apa yang kalian lihat?”				4
	f) Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup)			3	
	g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4
<b>KEGIATAN INTI</b>	a. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 4 orang satu kelompok				4
	b. Guru menyediakan media realia daun tumbuhan pada daun Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media yang			3	

	disediakan oleh guru.				
	c. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya				4
	d. Guru bertanya kepada siswa tentang materi apakah ada yang belum dipahami.				4
	e. Guru membagikan teks bacaan tentang materi			3	
	f. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa				4
	g. Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompok.				4
	h. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing.			3	
	i. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang materi.				4
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari.				4
	b. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja di ajarkan.			3	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami.				4
	d. Guru membagikan soal <i>post-tes</i> berupa soal pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).				4
	e. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			3	
	f. Guru menyampaikan pesan-				4

	pesan moral dan Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
	g. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran				4
	h. Guru menutup pembelajaran dengan menutup salam.			3	
	<b>Jumlah</b>	87			
	<b>Persentase</b>	90,62%			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Gayo Lues Tanggal 23 Oktober 2020

Dari tabel 4.7 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{87}{96} \times 100\% \\
 &= 90,62\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik dan media realia pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 90,62%. Hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki aspek-aspek yang pada siklus sebelumnya masih belum maksimal. Adapun aspek saintifik yang paling tertinggi pada aktivitas guru siklus II yaitu pada aspek mengamati, mencoba dan mengkomunikasikan dalam kategori baik sekali, sedangkan aspek menanya dan mengasosiasikan yang lain berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I aspek mengamati berada pada nilai yang

rendah yaitu cukup baik, akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2) Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini juga menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa pada siklus II ini juga di amati oleh teman sejawat yang sama dengan siklus sebelumnya. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Media Realia pada siklus II**

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	a. Kemampuan siswa menjawab salam.				4
	b. Kemampuan siswa merapikan tempat duduk, dan membuang sampah			3	
	c. Kemampuan siswa menjawab bagaimana kabar siswa Y			3	
	d. Kemampuan siswa berdo'a bersama dan menjawab absen guru			3	
	e. Kemampuan siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.				4
	f. Kemampuan siswa mendengarkan tema pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di depan			3	
	g. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di				4

	sampaikan guru di depan				
<b>KEGIATAN INTI</b>	a. Kemampuan siswa dalam membentuk kelompok masing-masing			3	
	b. Kemampuan siswa dalam mengamati media realia yang disdiakan oleh guru				4
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan				4
	d. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru			3	
	e. Kemampuan siswa dalam membaca teks bahan bacaan.				4
	f. Siswa mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru dan mendengarkan arahan dari guru untuk mengerjakan LKPD				4
	g. Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing			3	
	h. Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja klompoknya didepan kelas				4
	i. Kemamuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang sesuai dengan materi			3	
	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			
b. Kemampuan siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.					4
c. Kemampuan siswa dalam bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami				3	
d. Kemampuan siswa mengerjakan soal post-tes berupa pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).					4

	e. Kemampuan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			3	
	f. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral.				4
	g. Kemampuan siswa membaca do'a bersama penutup pelajaran.			3	
	h. Kemampuan siswa menjawab salam guru.				4
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>88,54%</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Gayo Lues 23 Oktober 2020

Dari tabel 4.8 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{85}{96} \times 100\% \\
 &= 88,54\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam menerapkan pendekatan *saintifik dan media realia* memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata presentase secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dan mendapat nilai 88,54% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II telah mencapai aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini disebabkan guru sudah maksimal dalam membimbing siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga aktivitas siswa lebih meningkat.

## B. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Pada siklus II ini juga guru memberikan bentuk test yaitu *post-test* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Adapun jumlah soal yang diberikan yaitu 20 soal yang diikuti oleh 16 siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Skor Hasil *Post-Test* Siswa pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Muhammad Naja Ilham	95	Tuntas
2.	Muhammad Riski	85	Tuntas
3.	Muhu Dwisyah Alvitra	80	Tuntas
4.	Mulyasari	95	Tuntas
5.	Nazril Ilham	80	Tuntas
6.	Ramadhan Fitra	65	Tidak Tuntas
7.	Randi Pelin	60	Tidak Tuntas
8.	Reva Juliana	85	Tuntas
9.	Riski Miftahul Huda	80	Tuntas
10	Safri	85	Tuntas
11	Sahira Ulfa	100	Tuntas
12	Siska	95	Tuntas
13	Siti Zahra Indah Mutiara	100	Tuntas
14	Syahriel Sakirin	90	Tuntas
15	Zaini Ardhila	85	Tuntas
16	Armanda Mupfid	95	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1375</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>8,59</b>	

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 2 Gayo Lues, 2020*

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{16} \times 100\% \\
 &= 87,5 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan baik, karena pada hasil belajar siswa yaitu 14 siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran dengan skor

persentase 87,5% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan skor persentase 12,5%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Saintifik dan media realia* mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5%.

Tercapainya hasil pembelajaran ini tidak lepas dari usaha, bimbingan dan peran guru, dalam memotivasi siswa dan langkah-langkah pembelajaran tertuju pada model pembelajaran . Hal-hal yang dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari siswa yang terlibat aktif dalam aktivitas belajar, Semangat belajar yang terlihat dari siswa ketika pembelajaran dimulai. Dan siswa juga senang dengan pembelajaran yang melakukan pengamatan media realia dan kegiatan lain selama pembelajaran berlangsung.

#### a. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Keterangan
1	<b>Aktivitas Guru</b>	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah berada pada kategori sangat baik yaitu dengan persentase 90,62% dalam kategori baik sekali.	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek-aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti mengkondisikan kelas melibatkan semua siswa agar terlibat dalam proses

			pembelajaran.
2	<b>Aktivitas Siswa</b>	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan <i>saintifik dan media realia</i> sudah mendapatkan hasil yang sangat baik yaitu dengan persentase 88,54% dalam kategori baik sekali.	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan.
3	<b>Hasil Belajar</b>	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa yang tuntas dengan nilai persentase 87,5% berada pada kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan <i>Saintifik dan media realia</i> pada kelas IIIa MIN 2 Gayo Lues sudah mencapai ketuntasan.

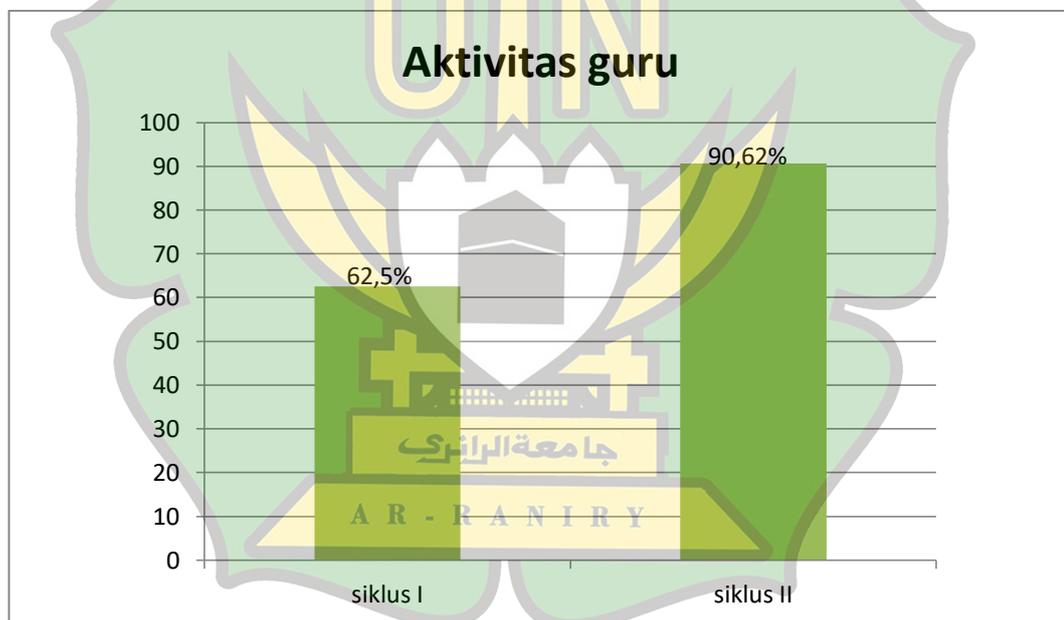
### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal jika terdapat keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran artinya guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran pendekatan Saintifik dan media realia dan terdapat peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II. Berikut ini penulis akan membahas tentang analisis data terhadap aktivitas guru,

aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terhadap penerapan pendekatan Saintifik pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

### 1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I, siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik dan media realia mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II. Untuk hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. 1 Diagram Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran pada kategori kurang baik dengan total nilai frekuensi 60 atau jika dipersentasekan menjadi 62,5%. Namun untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, maka guru harus mampu meningkatkan

aktivitas-aktivitas dalam mengajar. Menurut Prastiwi dan Sudianto, dalam mengelola pembelajaran guru harus mampu mendesain program atau strategi yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran, mengetahui kesenangan dan kebiasaan belajar siswa agar mereka bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar mengajar berlangsung.<sup>44</sup> Dengan demikian, hal tersebut perlu diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal dan hasil belajar siswa pun maksimal untuk mempermudah guru dalam menyajikan materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada kategori sangat baik dengan perolehan nilai frekuensi sebesar 87 atau jika dipersentasekan mencapai 90,62%. Upaya peningkatan pada siklus II dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik dan media realia pada siklus II tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup materi ciri-ciri bunga pada tumbuhan. Hal ini disebabkan guru telah mampu mendesain pembelajaran dan setiap tahapannya dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, dan kesesuaian antara media pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Daud dan Fausan yang mengatakan bahwa media pembelajaran meningkatkan kualitas belajar mengajar secara efektif dan lebih optimal sehingga materi pelajaran dapat dipahami oleh siswa.<sup>45</sup> Oleh karena itu, dengan adanya

---

<sup>44</sup> Yeni Prastiwi dan Mungit Sudianto, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Number Head Together*)

media yang menunjang proses pembelajaran maka akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II aktivitas guru terjadi peningkatan dari siklus I.

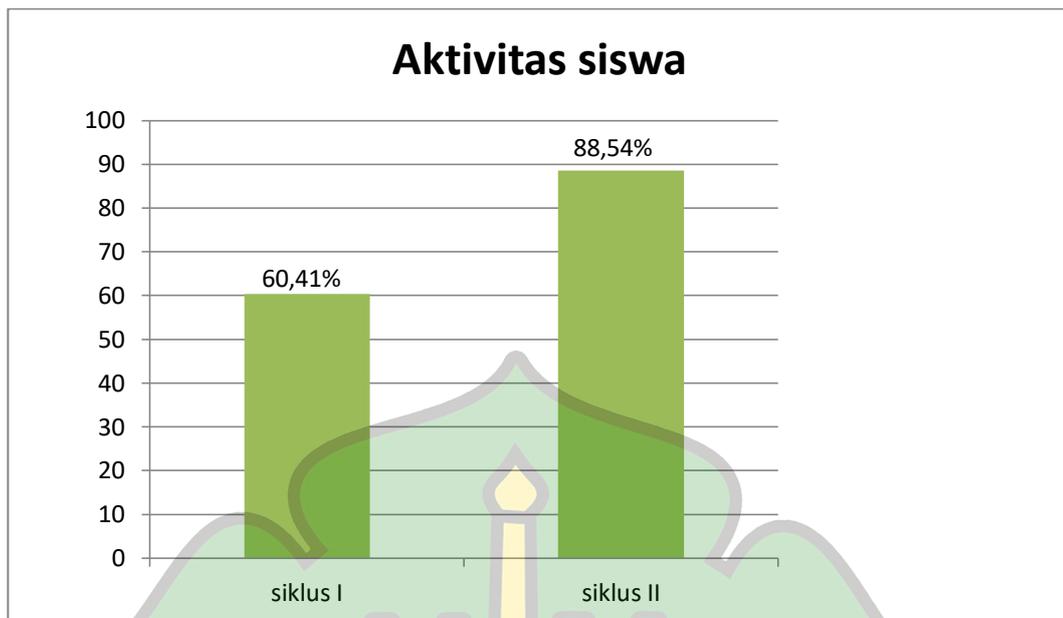
## 2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik dan media realia dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa juga mengalami kenaikan sebesar 28,13%. Hal ini berarti menggunakan pendekatan Saintifik dan media realia dapat menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Trinandita (dalam Daud dan Fausan) yang menyatakan bahwa yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa itu sendiri.<sup>45</sup> Sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin selama pembelajaran. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Oleh karena itu, untuk hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

---

<sup>45</sup> Firdaus Daud dan Muhammad Mifta Fausan, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together*

<sup>46</sup> Firdaus Daud dan Muhammad Mifta Fausan, "*Penerapan Model...*", h. 45.



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori kurang baik dengan angka frekuensi hanya 58 yang jika dipersentasekan diperoleh nilai 60,41%. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa aspek aktivitas siswa tidak dilaksanakan dengan baik di antaranya pada saat dibentuk kelompok sebagaimana ketentuan saintifik yang telah ditetapkan siswa tidak melakukannya dengan baik bahkan dijadikan kesempatan untuk bersenda gurau dengan teman-temannya. Sehingga membuat kegiatan pembelajaran tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pada siklus I ini juga siswa tidak mendengarkan secara cermat penjelasan guru terkait LKPD yang diberikan sehingga dalam menyelesaikan dan mengerjakan LKPD siswa banyak yang tidak mampu, karena sebagian besar siswa ribut di kelas saat mengerjakan LKPD tersebut. Aktivitas siswa yang juga tidak dijalankan dengan baik ialah pada kegiatan akhir kerja kelompok, di mana

siswa tidak bersedia untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Bahkan tidak hanya itu penyebab masih rendahnya persentase aktivitas siswa pada Siklus II ini juga disebabkan oleh saat guru dan siswa lain menanyakan berbagai materi yang dipelajari siswa tidak memilah diam dan tidak mampu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tidak terlaksananya berbagai unsur pembelajaran Saintifik dengan memanfaatkan Media Realia membuat aktivitas siswa tidak dapat digolongkan baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran saintifik dikatakan efektif menurut M. Hosnan apabila apabila terpenuhinya unsur mengamati, menanya, mencoba, mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis; menalar dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (mengkomunikasikan), dan menciptakan serta membentuk jaringan.<sup>47</sup>

Masih minimnya aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa ini juga tidak bisa dipisahkan dari keterlibatan guru, yang juga masih terlihat kurang mampu mengelola kelas dengan melibatkan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu berdampak terhadap aktivitas siswa, sebagaimana yang dikatakan oleh Marasiwi, kurang optimalnya pembelajaran disebabkan guru belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik yang ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang ramai sendiri selama proses pembelajaran, juga terdapat siswa belum bisa menyesuaikan diri dengan pendekatan Saintifik dan media realia selama kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>48</sup> Oleh karena itu, untuk dapat

---

<sup>47</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hal. 41

meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik, membuat siswa termotivasi, menyediakan media pembelajaran yang menarik dan mampu pendekatan saintifik dan media realia menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang disukai oleh siswa pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah memasuki kategori baik sekali dengan nilai frekuensi 85 atau jika dipersentasekan mencapai 88,54% dan berlangsung dengan baik, hal ini dikarenakan sudah banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara optimal baik secara individu maupun kelompok. Guru telah mampu mengkondisikan kelas dengan baik, membuat siswa termotivasi, menyediakan media pembelajaran yang menarik dan mampu pendekatan Saintifik dan media realia menjadi salah satu model pembelajaran yang disukai oleh siswa, sehingga siswa menjadi aktif di dalam kelas. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran semakin meningkat seperti yang diharapkan. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II aktivitas siswa terjadi peningkatan dari siklus I.

Berbagai kekurangan kegiatan belajar pada siklus I tidak terlihat lagi pada siklus II pada saat dibentuk kelompok sebagaimana ketentuan saintifik yang telah ditetapkan siswa dilakukan dengan baik bahkan tidak ada lagi yang bermain-main saat belajar. Sehingga membuat kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pada siklus II ini siswa telah mendengarkan secara cermat penjelasan guru terkait LKPD yang diberikan sehingga dalam menyelesaikan dan mengerjakan LKPD siswa banyak sudah banyak yang mampu, karena sebagian

---

<sup>48</sup> Marasiwi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

besar siswa mengerjakan LKPD dengan teliti. Aktivitas siswa yang juga sudah dijalankan dengan baik ialah pada kegiatan akhir kerja kelompok, di mana siswa rata-rata bersedia untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Bahkan tidak hanya itu penyebab meningkatnya persentase aktivitas siswa pada Siklus II ini juga disebabkan tingkat motivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan siswa lainnya saat berlangsungnya aktivitas pembelajaran menggunakan saintifik.

Terlaksananya berbagai unsur pembelajaran Saintifik dengan memanfaatkan media realia membuat aktivitas siswa dapat dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran saintifik efektif menurut M. Hosnan apabila terpenuhinya unsur mengamati, menanya, mencoba, mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis; menalar dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (mengkomunikasikan), dan menciptakan serta membentuk jaringan.<sup>49</sup>

### 3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui pendekatan Saintifik dan media realia, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang

---

<sup>49</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hal. 41

berlakukan di MIN 2 Gayo Lues yaitu: secara individu minimal 80% siswa tuntas secara klasikal.

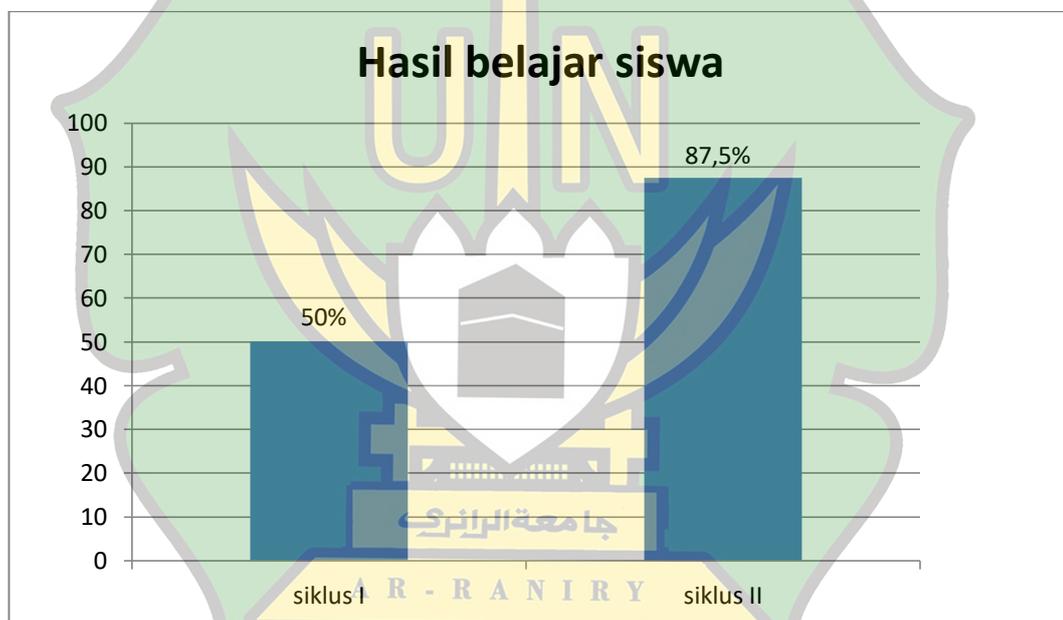
Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali di antaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Setelah pendekatan Saintifik dan media realia pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKM sekolah 67 yaitu 8 orang dengan persentase 50%, sedangkan yang masih di bawah KKM sekolah 67 yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 50%. Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudirman menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pemberian tes siklus II dapat diketahui bahwa, siswa yang tuntas belajar mencapai nilai sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 88% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 2 orang dengan persentase 12% yang mencapai nilai dibawah KKM. Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80%. Pada siklus II guru telah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih

---

<sup>50</sup> Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 13.

baik. Dengan demikian, hasil tes belajar siswa pada siklus II sudah tuntas secara klasikal. Sesuai dengan pendapat Mulyasa, maka seorang siswa dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.<sup>51</sup> Oleh karena itu, untuk hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. Siswa mampu menjawab soal *post-test* yang telah dipelajari dengan baik. Hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II meningkat sebanyak **37,5%**. Dari penjelasan kedua siklus di atas maka dapat disimpulkan bahwa

<sup>51</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2004), h. 99.

penerapan pendekatan Saintifik dan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Saintifik dan media realia dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas dan dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Tercapainya hasil belajar siswa tidak lepas dari usaha, bimbingan dan peran guru dalam memotivasi siswa dan langkah-langkah pembelajaran yang tertuju pada model pembelajaran yang diterapkan.

Adanya pengaruh dari penerapan pendekatan Saintifik dan media realia terhadap peningkatan hasil belajar IPA didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Anik berdasarkan hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Saintifik dengan media realia dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas V SDN 2 Banjursar tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan dengan langkah-langkah: mengamati dengan media realia, menanya dengan media realia, mengumpulkan informasi/eksperimen dengan media realia, mengasosiasikan, mengolah informasi dengan media realia, dan mengkomunikasikan dengan media realia. Penerapan pendekatan saintifik dengan media realia dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA tentang gaya pada siswa kelas V SDN 2 Banjursar tahun ajaran 2014/2015 terbukti dari persentase ketuntasan siswa pada siklus I=82,1%, siklus II=87%, dan siklus III=100%.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Anik, Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Media *Realia* Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Tentang Gaya Pada Siswa Kelas V SDN 2 Banjursar Tahun Ajaran 2014/2015, (Solo: Universitas Sebelas Maret, 2018), h. 5

Begitu juga kajian Budi Santoso menunjukkan hasil bahwa aspek yang berhubungan rancangan pembelajaran Siklus I: 2,88; Siklus II: 3,11; dan Siklus III: 3,59. Yang berhubungan pembelajaran Siklus I: 2,99; Siklus II: 3,08; dan Siklus III 3,46. Yang berhubungan hasil belajar siswa Siklus I:  $60 = 60$  (KKM); Siklus II:  $70,83 = 60$  (KKM); dan Siklus III:  $81,67 = 60$  (KKM). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 23 Tapang Tingang ternyata dapat ditingkatkan, baik rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan bagi guru yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya di Sekolah Dasar Negeri 23 Tapang Tingang.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Budi Santoso, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Pontianak: UNTAN, 2017), h. 1

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan judul “ Penerapan Pendekatan Saintifik dan Media Realia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Di kelas III MIN 2 Gayo Lues”. Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam Penerapan pendekatan saintifik dan media realia dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa di kelas III MIN 2 Gayo Lues. Dari siklus I sebesar 62,5% masuk kategori kurang baik, dan pada siklus II meningkat ke kategori sangat baik dengan perolehan nilai 90,62%.
2. Aktivitas siswa dalam Penerapan pendekatan saintifik dan media realia dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa di kelas 3 min 2 Gayo Lues. Dari siklus I sebesar 60,41% masuk kategori kurang baik, dan pada siklus II meningkat ke kategori sangat baik dengan perolehan nilai 88,54%.
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik dan media realia di siklus I nilai perolehannya hanya 50% yang berkategori kurang baik sedangkan di siklus II mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 87,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik dan media realia agar meningkatnya ketuntasan hasil belajar dan daya serap belajar agar hasil belajarnya meningkat.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya model pembelajaran pendekatan saintifik dan media realia agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan daya serap siswa sehingga ketuntasan hasil belajarnya lebih tinggi.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai model pembelajaran pendekatan saintifik dan media realia hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan pendekatan saintifik dan media realia dengan metode dan teknik pembelajaran lain sesuai sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman, *media pendidikan*, Jakarta: PT Raja grafindo persada
- A. Machin, *Implementasi Pendekatan Sainifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan, Jurnal IPA indonesia, hal.28-35*
- Abdul Majid, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Agus Suprijono, 2010, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijino, 2012, *pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anik Nur Rokhmah, *Penerapan Pendekatan Sainifik Dengan Media Realia Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Tentang Gaya Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Banjurpasar Tahun Ajaran 2014/2015, Jurnal Pdsd Vol 1 No 2, (Kebumen: Usm, 2017)*
- Anik, 2018, *Penerapan Pendekatan Sainifik Dengan Media Realia Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Tentang Gaya Pada Siswa Kelas V SDN 2 Banjur pasar Tahun Ajaran 2014/2015*, Solo: Universitas Sebelas Maret
- Arsyad, azhar, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada
- Ashgadah, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Matematika Kelas I SD, Jurnal Pendidikan Vol 1 No 2, (Untan, 2016)*

- BudiSantoso, 2017, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Pontianak: UNTAN
- Daryanto, 2014, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Gaya Media
- E. Mulyasa, 2007, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung:Ramaja Rosdakarya.
- Eko Supriyanto, 2018, *Desain kurikulum berbasis sks dan pembelajaran untuk sekolah masa depan, cet*, Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Erlina Burhanuddin, Hari Wiwobo, 2009, *Media*, Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bahasa
- Firdaus Daud dan Muhammad Mifta Fausan, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together*
- Hamzah, 2011, *profesi Keguruan*, Jakarta: Bumi aksara
- M. Hosnan, 2014, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Laila Fatmawati, 2015, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet 1, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Marasiwi, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

- Muhammad Yaumi, 2018, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Mulyasa, 2004, *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakary
- Mulyasa, 2008, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gramedia
- Mulyasa, 2012, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Cet-5*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana sujana, 2010, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurdinah Hanifah dan Julia, 2013, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*, cet 1, Sumedang Jawa Barat: Perpustakaan Nasional: katalog dalam terbitan (KDT)
- Rusman, 2005, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, cet 1, Jakarta: Kencana
- Sitiatava Rizema Putra, 2013, *Desain Evaluasi belajar berbasis kinerja*, Yogyakarta: Diva Press
- Sudjana dan Rivai, 2010, *media pengajaran*, Bandung: Sinar baru Algensindo
- Suharsimi Arikunto, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suryadi, 2013, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press
- Tim kemendikbud, 2013, *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Eksperisi Diri Dan Akademik*, Jakarta: Kemendikbud

Varelas, Maria and Michael Ford, 2008, *The Scientific method and scientific inquiry: Tensions in teaching and learning*, USA: Wiley inter science

Wati oviana, *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik oleh Guru SD dan MI di Kota Sabang*, (Banda Aceh,2018)

Wina Sanjaya, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas, Cet-1*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-3632/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :  
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Daniah, S. Si., M. Pd sebagai pembimbing pertama  
 2. Mainisa, S.Pd.I.,M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Juliana  
 NIM : 160209047  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dan Media Realia terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas III di MIN 2 Gayo Lues Blangkejeren

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 04 Maret 2020

**An. Rektor**  
 Dekan,

  
 Muslim Razali

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8227/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
MIN 2 Gayo Lues

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **JULIANA / 160209047**  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Sainifik dan Media Realia terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas III di MIN 2 Gayo Lues Blangkejeren**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 September 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04  
September 2021

A R - R A M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GAYO LUES  
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 GayoLues  
 Jl. Kutacane-Blangkejeren KM. 2,5Kp. Cempa  
 BLANGKEJEREN-GAYO LUES  
 NSM : 1111113002

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B- /Mi.01.16.3 /KP.004./ 9 / 2020

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor. B-361/un.08/FTK.I/TL.00/01/2020 Tanggal 19 Oktober 2020 perihal mohon izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi, maka dengan ini Kepala MIN 2 Gayo Lues menerangkan sebagai berikut:

Nama : Juliana  
 Nim : 160209047  
 Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Gayo Lues kecamatan Blangkejeren kabupaten Gayo Lues, guna untuk memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul **“Penerapan Pendekatan Sainifik dan Media Realia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas III Di MIN 2 Gayo Lues Blangkejeren”**.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

A R - R A N Blangkejeren ,23 Oktober 2020

Kepala Madrasah,

**Lukman Hakim, S.Ag**

NIP. 196904071998031005



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Gayo Lues
Kelas/Semester	: III/1
Tema 1	: Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	: Ciri-ciri Makhluk Hidup
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2x30 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

#### IPA

- 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada Tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 3.7 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 3.8 Menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.

#### Bahasa Indonesia

- 3.7 Membaca teks tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 3.8 Menjawab pertanyaan dari teks ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.

#### SBdP

- 3.1 Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 4.1 Membuat karya dekoratif tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.

### C. Indikator

#### IPA

- 1.2.1 Menjelaskan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun
- 1.2.2 Menguraikan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun.
- 3.7.1 Menyebutkan ciri-ciri khusus pada bentuk daun
- 3.7.2 Menyebutkan fungsi ciri khusus bentuk daun
- 3.8.1 Menampilkan ciri khusus pada bentuk daun

#### Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menguraikan teks tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 3.7.2 Melengkapi teks tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 3.8.1 Mengorganisasikan teks ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 3.8.2 Menelaah teks ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.

#### SBdP

- 3.1.1 Membuat unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 3.1.2 Memperagakan unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 4.1.1 Menjelaskan karya dekoratif tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
- 4.1.2 Memaparkan karya dekoratif tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.

### D. Tujuan

1. Melalui media realia siswa dapat menjelaskan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun.
2. Melalui media realia siswa dapat menguraikan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun.
3. Melalui media realia siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
4. Melalui cerita siswa dapat membaca teks tentang ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.
5. Melalui karya siswa dapat membuat gambar daun berdasarkan bentuknya.

**E. Materi pokok**

- a. Penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun

**F. Pendekatan dan Metode**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, dan Diskusi.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>				
<b>No</b>	<b>Tahapan Saintifik</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Sisa</b>	<b>Waktu</b>
<b>1</b>		<b>Kegiatan awal</b>	<b>Kegiatan awal</b>	<b>10 Menit</b>
		a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	a. siswa menjawab salam.	
		b. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah	b. siswa merapikan tempat duduk, dan membuang sampah	
		c. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa	c. siswa menjawab bagaimana kabar siswa	
		d. guru mengajak siswa berdoa bersama-sama	d. siswa berdo'a bersama dan	
		e. Guru mengabsen siswa	e. menjawab absen guru	

		f. Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan “Apakah kalian melihat tumbuhan? dan tumbuhan apa yang kalian lihat?”	f. siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru	
		g. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan di pelajari (Ciri-ciri makhluk hidup).	g. siswa mendengarkan tema dan sub tema pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di depan	
		h. Guru menyampaikan tujuan pembelajarann	h. siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru di depan	
<b>2</b>		<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>35 Menit</b>
		a. Guru membagikan AR siswa ke dalam 5 kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang	a. siswa dalam membentuk kelompok masing-masing	
	<b>Mengamati</b>	b. Guru menyediakan media realia yaitu daun pada tumbuhan Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media yang	b. siswa mengamati media realia yang disediakan oleh guru	

		disediakan oleh guru.		
		c. Guru menjelaskan materi tentang pengglongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun.	c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.	
	<b>Menanya</b>	d. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami tentang media realia (bentuk daun) yang diamati.	d. siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang belum dipahami	
	<b>Mencoba</b>	e. Guru membagikan teks bacaan tentang materi	e. Siswa membaca teks tentang materi	
	<b>Mengkomunikasikan</b>	f. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	f. mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru	
		g. Guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa.	g. Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk mengerjakan LKPD	
		h. Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompoknya masing-masing.	h. Siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing	

		i. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	i. siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	
	<b>Menalar</b>	j. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang materi.	j. siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang sesuai dengan materi	
<b>3</b>		<b>Penutup</b>	<b>Penutup</b>	<b>15 menit</b>
		a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari	a. siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	
		b. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan.	c. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru	
		d. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	d. siswa bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami	
		e. Guru membagikan soal <i>post-tes</i> berupa	e. siswa mengerjakan soal <i>post-tes</i>	

		soal pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).	berupa pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).	
		f. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	f. siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	
		g. Guru menyampaikan pesan-pesan moral	g. siswa mendengarkan pesan moral	
		h. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	h. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang akan datang	
		i. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran	i. siswa membaca do'a bersama penutup pelajaran.	
		j. Guru mengucapkan salam penutup.	j. siswa menjawab salam guru.	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran R Y

- Sumber : Buku siswa dan Guru Tematik IPA  
: Ahmad Zulfikar, 2009, Mengenal Alam, Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III  
: Sulami, 2008, Buku Guru SAINS Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III
- Media : Media realia dan Teks tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daunnya.

#### I. Materi

Berdasarkan bentuk tulang daun, tumbuhan dapat digolongkan empat kelompok :

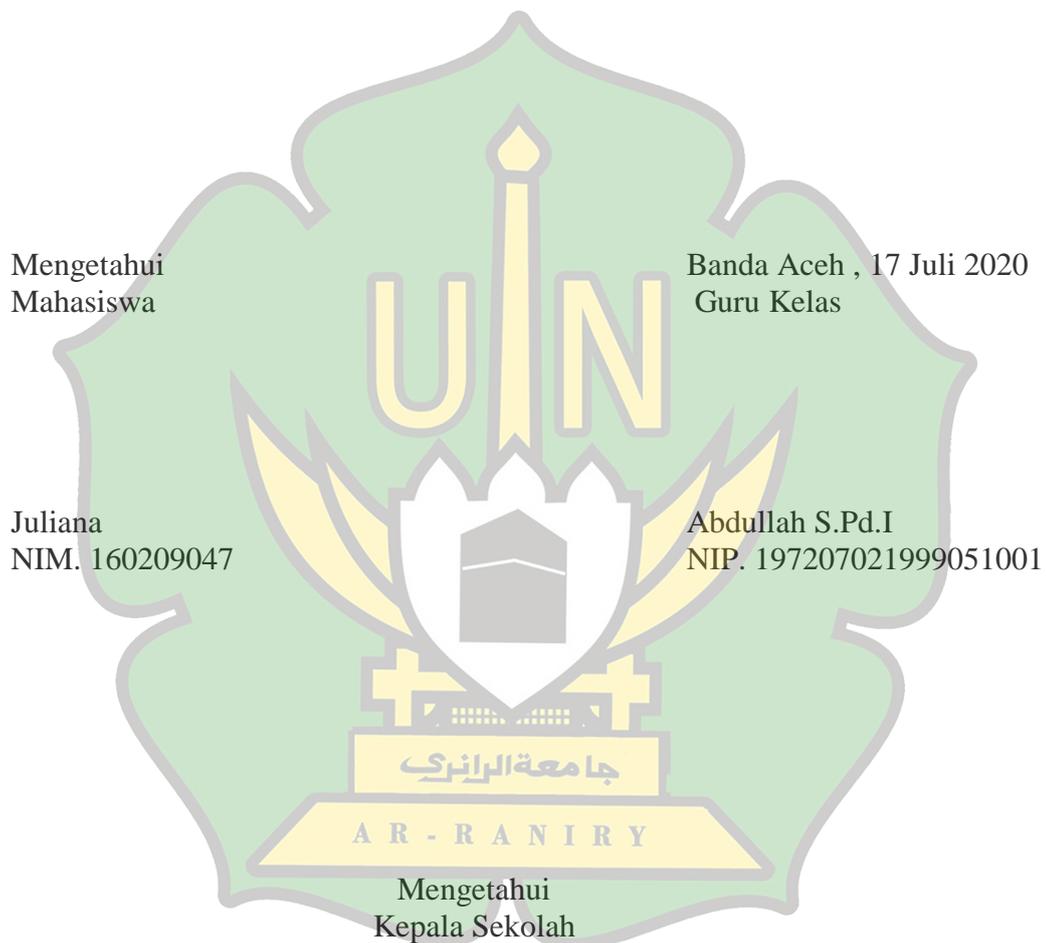
- Tumbuhan berdaun menyirip ( seperti sirip ikan )  
Contohnya : Daun mangga, rambutan, dan jambu
- Tumbuhan berdaun menjari ( seperti jari tangan )





Nilai 8-10 : benar  
Nilai 4-7 : kurang benar  
Nilai 1-3 : salah  
Pedoman Penilaian

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$



Lukman Hakim S.Ag  
NIP. 196904071998031005

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : III/1  
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
 Subtema 1 : Ciri-ciri makhluk hidup  
 Pembelajaran : 1 (satu)  
 Alokasi Waktu : 5 menit  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

### Indikator Pembelajaran: R A N I R Y

1. Menjelaskan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun
2. Menyebutkan ciri-ciri khusus pada bentuk daun

### Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui media nyata siswa dapat menjelaskan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun
2. Melalui media nyata siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya

**Petunjuk :**

1. Awali dengan membaca bismillah!
2. Ikutilah langkah-langkah di bawah ini dengan teliti!

**Ayo Mengamati**

Amatilah gambar di bawah ini!



### Ayo Menanya

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut berdasarkan kegiatan sebelumnya!

apakah yang di maksud dengan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk daun?

Apakah informasi yang di dapat dari gambar media cetak tersebut?

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

### Ayo Mencoba

Setelah mengamati gambar penggolongan bentuk daun diatas, isilah tabel di bawah ini dengan tepat dan benar!

No	Jenis Tumbuhan	Bentuk Tulang Daun			
		Menyirip	Menjari	Melengkung	Sejajar
1	Daun Tebu				√
2					
3					
4					

### Ayo Menalar

Buatlah sebuah gambar daun dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Menyirip
- Melengkung
- Menjari
- Sejajar

**Ayo mengkomunikasikan**

Buatlah kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya kemudian presentasikan hasil diskusi bersama teman kelompokmu!



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Gayo Lues  
Kelas/Semester : III/1  
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
Sub Tema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan  
Mata Pelajaran : IPA  
Pembelajaran : 3  
Alokasi Waktu : 2x30 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar

### IPA

- 1.1 Mengidentifikasi berbagai macam bunga.
- 1.2 Mendeskripsikan salah satu bunga.
- 1.3 Mengidentifikasi ciri-ciri salah satu bunga.

### Bahasa Indonesia

- 3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang ciri-ciri bunga, pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang di sajikan dalam penjelajahan lingkungan.
- 4.4 Menyajikan tentang konsep ciri-ciri bunga, pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif .

### SBdP

- 1.4 Menghias gambar bunga dengan potongan kertas yang dipotong-potong.
- 4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.

## C. Indikator

### IPA

- 1.1.1 Menuliskan hasil identifikasi berbagai macam bunga.
- 1.2.1 Menjelaskan salah satu jenis bunga.
- 1.3.1 Menyebutkan ciri-ciri khusus pada salah satu bunga
- 1.3.2 Menyebutkan fungsi ciri khusus pada salah satu bunga
- 1.3.3 Menampilkan ciri khusus pada salah satu bunga

### **Bahasa Indonesia**

3.7.1 Memperhatikan kosa kata dalam teks tentang ciri-ciri bunga, pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang di sajikan dalam penjelajahan lingkungan.

3.7.2 Memperagakan tentang konsep ciri-ciri bunga, pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif .

### **SBdP**

1.4.1 Memperaktekkan gambar bunga dengan potongan kertas yang dipotong-potong.

4.4.1 Menjelaskan karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.

4.1.2 Memaparkan karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.

### **D. Tujuan**

1. Melalui media realia siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk bunga
2. Melalui media realia siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus pada salah satu bunga.
3. Melalui cerita siswa dapat membaca teks tentang ciri-ciri bunga
4. Melalui karya siswa dapat membuat gambar bunga dengan teknik poong, lipat, dan sambung.

### **E. Materi pokok**

- a. Ciri-ciri tumbuhan pada bunga

### **F. Pendekatan dan Metode**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, dan Diskusi.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran				
No	Tahapan saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1		<b>Kegiatan awal</b>	<b>Kegiatan awal</b>	<b>10 Menit</b>
		a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	a. Siswa menjawab salam dari guru	
		b. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah	b. Siswa merapikan tempat duduk, dan membuang sampah	
		c. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa	c. Siswa menjawab bagaimana kabar siswa	
		d. Guru mengajak siswa untuk berdo'a	d. Siswa berdo'a bersama dan	

		e. Guru mengecek kehadiran siswa	e. Siswa menjawab absen guru
		f. Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan <i>“Apakah kalian pernah melihat bunga di rumah atau di jalan? dan bunga apa yang kalian lihat?”</i>	f. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru
		g. Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan di pelajari (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup)	g. Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di depan

		h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	h. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru di depan	
2		<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>35 Menit</b>
		a. Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 4 orang dalam satu kelompok	a. Siswa membentuk kelompok masing-masing	
	<b>Mengamati</b>	b. Guru menyediakan media realia beberapa jenis bunga. Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media yang disediakan oleh guru	b. siswa mengamati media realia yang disdiakan oleh guru	

		c. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri tumbuhan pada bunga	c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan	
	<b>Menanya</b>	d. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami tentang media realia (jenis bunga) yang diamati.	d. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	<b>Mencoba</b>	e. Guru membagikan teks bacaan tentang materi ciri-ciri bunga pada tumbuhan	e. Siswa membaca teks bacaan tentang materi ciri-ciri bunga pada tumbuhan.	
	<b>Mengkomunikasikan</b>	f. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	f. Siswa mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru dalam kelompok	

			masing-masing	
		g. Kemudian guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa.	g. Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk mengerjakan LKPD	
		h. Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompok	h. siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing	
		i. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas	i. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas	
	<b>Menalar</b>	j. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk	j. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang	

		mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang materi	sesuai dengan materi	
<b>3</b>		<b>Penutup</b>	<b>Penutup</b>	<b>10 Menit</b>
		a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	
		b. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja di ajarkan	b. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	
		c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	c. Siswa bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami	
		d. Guru membagikan soal post-tes	d. siswa mengerjakan soal post-tes	

		berupa soal pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).	berupa pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).	
		e. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	e. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	
		f. Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	f. siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru	
		g. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran	g. siswa membaca do'a bersama penutup pelajaran	

		h. Guru mengucapkan salam penutup	h. siswa menjawab salam guru.	
--	--	---	-------------------------------------	--

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

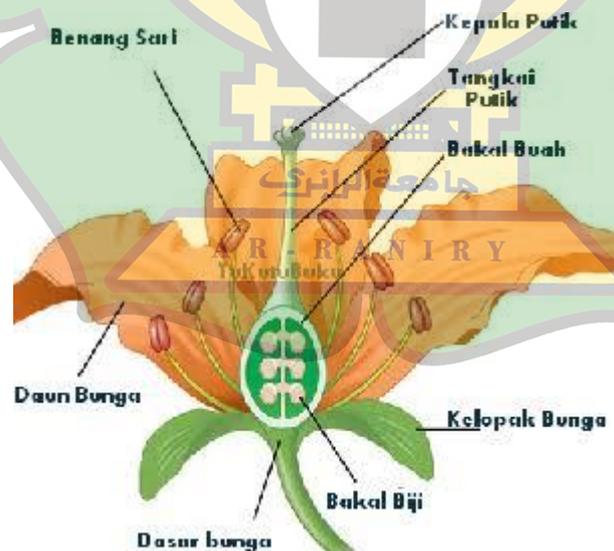
1. Sumber : Buku siswa dan Guru Tematik IPA Siswa

: Ahmad Zulfikar, 2009, Mengenal Alam, Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III

: Sulami, 2008, Buku Guru SAINS Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III

1. Media : Media realia dan Teks tentang ciri-ciri salah satu bunga

### II. Materi



Dalam sebuah bunga tentunya memiliki bagian-bagian penting untuk perkembangan, pertumbuhan serta untuk menghasilkan keturunan baru. Secara umum, bunga terbagi menjadi 2 macam, yaitu :

1. Bunga sempurna : Bunga yang memiliki bagian-bagian yang lengkap.
2. Bunga tidak sempurna : Bunga yang Struktur bagian bunganya ada yang kurang.

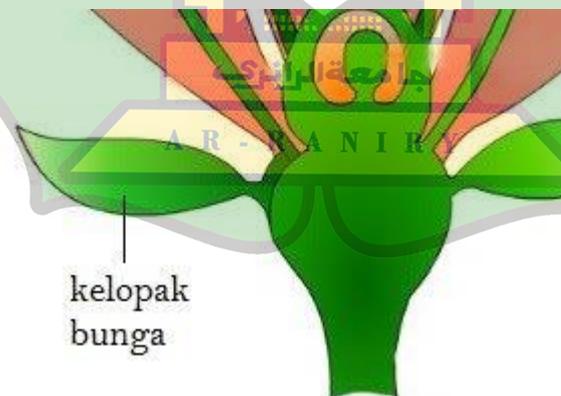
Ciri dari bunga sempurna adalah:

- Memiliki kelopak bunga sebagai pelindung
- Mahkota bunga sebagai pemanggil hewan penyerbuk
- Benang sari sebagai kelamin jantan
- Putik sebagai kelamin betina dan juga tangkai bunga sebagai tempat penyokong bunga.

Sehingga di bawah ini akan di jelaskan secara detail agar anda menjadi lebih paham dan mendalami dalam setiap ilmu biologi yang ada. Berikut adalah penjelasan dari ciri-ciri bunga sempurna.

Bagian Bagian Bunga dan Fungsinya

1. Kelopak Bunga

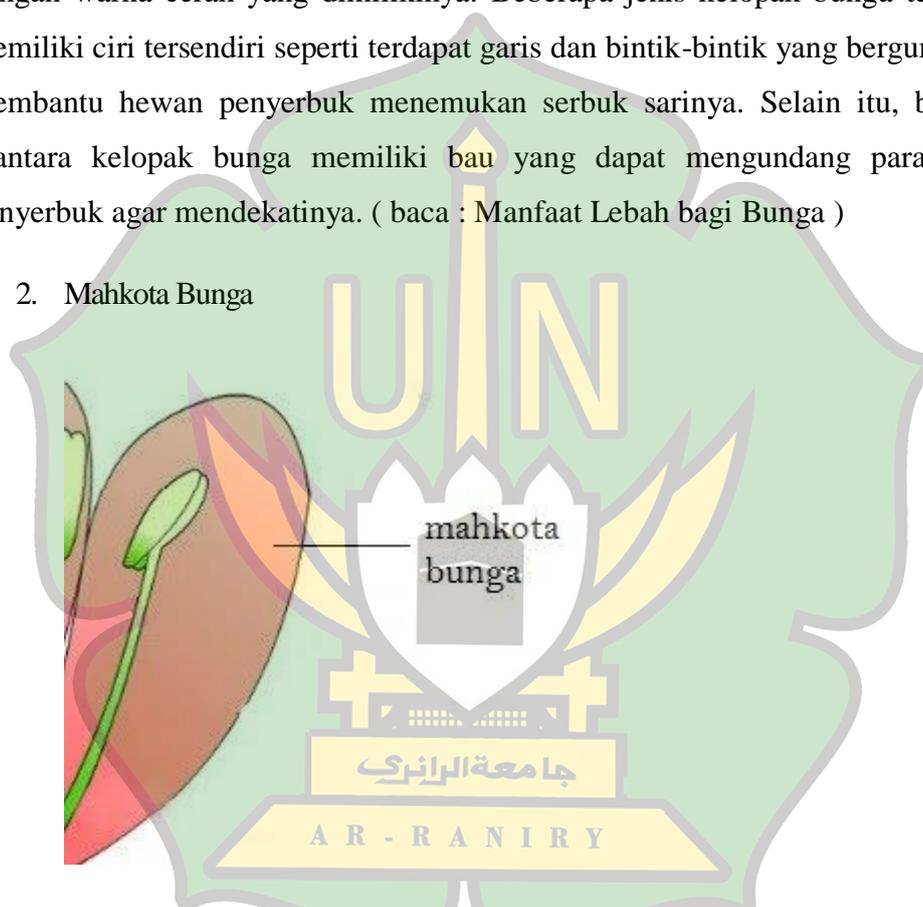


Kelopak bunga adalah salah satu bagian bunga yang cukup penting, yaitu sebagai pelindung mahkota bunga sebelum mekar. Umumnya warna dari kelopak bunga sama seperti dengan warna daun, hanya saja untuk membedakannya antara daun dengan kelopak bunga perlu ketelitian dalam melihat posisinya.

Posisi kelopak bunga tepat dibawah mahkota bunga, sedangkan daunnya biasanya lebih jauh dari bagian inti bunga seperti mahkota bunga, putik dan lain sebagainya. Artikel terkait : Cara Perkembangbiakan Tumbuhan

Adapun fungsi dari kelopak bunga adalah untuk membantu penyerbukan bunga dengan menarik perhatian hewan-hewan seperti lebah dan kupu-kupu dengan warna cerah yang dimilikinya. Beberapa jenis kelopak bunga terkadang memiliki ciri tersendiri seperti terdapat garis dan bintik-bintik yang berguna untuk membantu hewan penyerbuk menemukan serbuk sarinya. Selain itu, beberapa diantara kelopak bunga memiliki bau yang dapat mengundang para hewan penyerbuk agar mendekatinya. ( baca : Manfaat Lebah bagi Bunga )

## 2. Mahkota Bunga



Mahkota bunga merupakan bagian bunga yang memiliki warna beragam dan memiliki warna yang menarik. Fungsi mahkota bunga pada tumbuhan ialah membantu proses reproduksi.

Hal inilah yang membuat sebuah bunga memiliki mahkota bunga yang beragam dan menarik untuk dilihat, warna dan keunikan yang dimilikinya ini bertujuan untuk mengundang hewan penyerbuk. Akan tetapi untuk beberapa tanaman yang penyerbukannya menggunakan bantuan angin, maka mahkota bunga akan membantunya dengan kelopak kecil yang dimilikinya.

Warna dan tekstur dalam mahkota bunga ini sudah dibentuk sedemikian rupa untuk menarik perhatian hewan penyerbuk bagi bunga-bunga yang memang mengandalkan penyerbukan lewat hewan penyerbuk. Biasanya bunga yang memiliki mahkota bunga berwarna merah maka akan mengundang para kawanan burung.

Sedangkan warna kuning dan biru akan mengundang para kawanan serangga, akan tetapi ada pula warnanya yang tidak terang dapat mengundang hewan penyerbuk. Warna gelap pada mahkota bunga ini bertujuan untuk mengundang hewan penyerbuk yang beraktivitas di malam hari, contohnya disini adalah kelelawar.

### 3. Benang Sari



Fungsi benang sari adalah sebagai alat kelamin jantan pada bunga. adalah sebagai alat kelamin jantan pada bunga. Benang sari merupakan hasil dari metamorfosis daun yang bentuknya dan tugasnya sudah disesuaikan seperti tugas alat kelamin jantan.

Pada beberapa tanaman, benang sari biasanya dapat terlihat dengan jelas, akan tetapi kebanyakan tumbuhan alat kelamin jantannya tidak terlihat. Ada 3 bagian lain yang memiliki hubungan dengan benang sari, yaitu :

- **Tangkai sari** : merupakan bagian benang sari yang bentuknya bulat

- **Kepala sari** : kepala sari merupakan bagian benang sari yang berguna sebagai tempat untuk menampung serbuk sari yang dihasilkan oleh benang sari
- **Ruang penghubung sari** : penghubung antara kepala sari dengan bagian yang terdapat disampingnya.

Jumlah benang sari yang terdapat pada suatu bunga biasanya mengikuti jumlah kelopaknya. Dalam struktur benang sari terdapat nektar yang bermanfaat bagi hewan penyerbuk, nektar ini dapat ditemukan di bagian bawah dari benang sari.

Benang sari yang tersusun atas filamen dan antera ini memiliki antera yang terdiri atas 4 ruang yang menyatu, 4 ruang tersebut dinamakan sebagai mikrosporangia. Dalam mikrosporangia, terjadi proses transfer gamet jantan ke bagian putik guna melakukan pembuahan. Dalam kasus ini, beberapa bunga yang menanggung benang sari disebut sebagai bunga jantan.

#### 4. Putik



Putik adalah bagian bunga yang letaknya berada ditengah-tengah bunga yang biasanya dikelilingi oleh banyak benang sari. Fungsi putik pada bunga adalah sebagai alat kelamin betina. Jadi, apabila benang sari yang terbang dan mengenaik putik dalam satu bunga maka akan terjadi pembuahan.

Umumnya putik memiliki 2 bagian yang penting dalam proses penyerbukan bunga, yaitu:

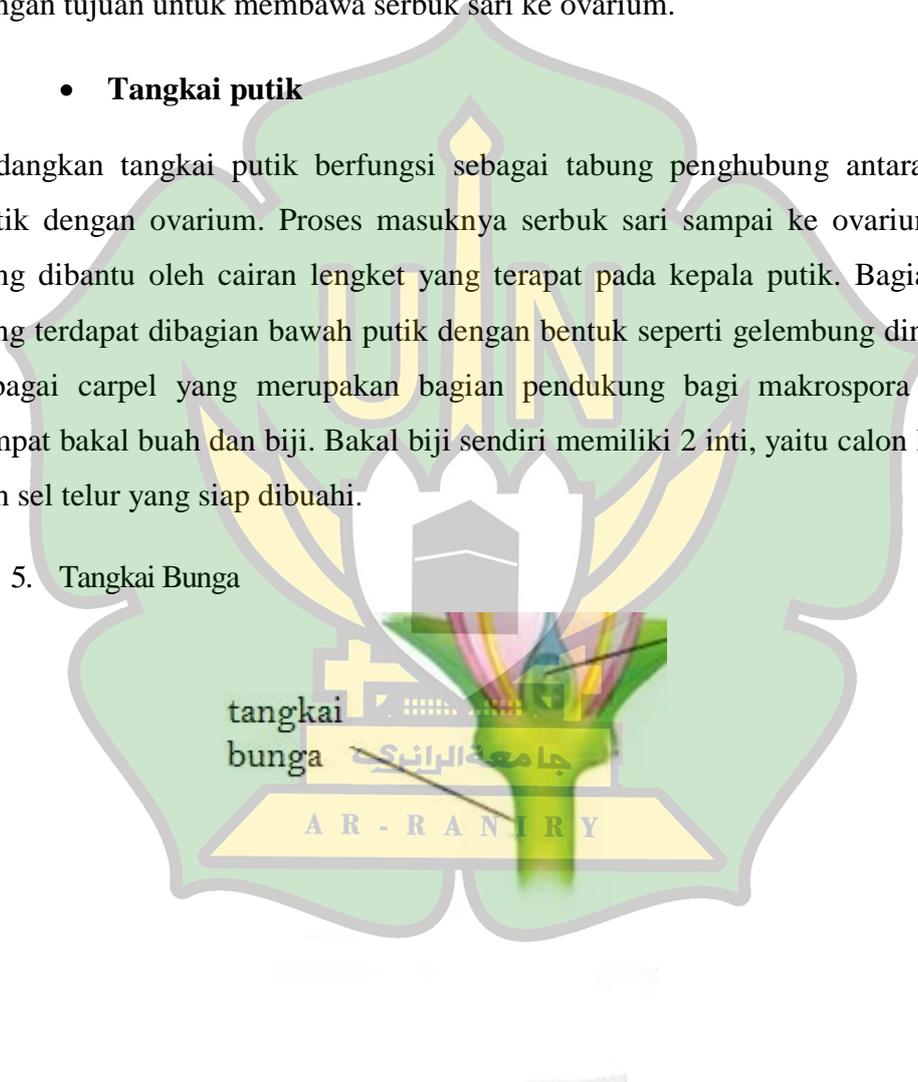
- **Bagian kepala putik**

Dalam bunga memiliki fungsi sebagai tempat masuknya serbuk sari yang berasal dari benang sari menuju putik. Sebagian besar kepala putik terdapat cairan lengket dengan tujuan untuk membawa serbuk sari ke ovarium.

- **Tangkai putik**

Sedangkan tangkai putik berfungsi sebagai tabung penghubung antara kepala putik dengan ovarium. Proses masuknya serbuk sari sampai ke ovarium inilah yang dibantu oleh cairan lengket yang terapat pada kepala putik. Bagian putik yang terdapat dibagian bawah putik dengan bentuk seperti gelembung dinamakan sebagai carpel yang merupakan bagian pendukung bagi makrospora sebagai tempat bakal buah dan biji. Bakal biji sendiri memiliki 2 inti, yaitu calon lembaga dan sel telur yang siap dibuahi.

5. Tangkai Bunga



Tangkai adalah bagian bunga yang letaknya berada di paling ujung bawah dari bunga. Adanya tangkai bunga ini dimaksudkan untuk menopang bunga yang ada di atasnya dan juga berfungsi sebagai bagian yang menyambungkan antara batang dengan bunga.

Tangkai bunga juga terdapat 2 bagian yaitu :

- **Tangkai Induk Bunga** : atau yang sering disebut dengan tangkai ibu yang ada di setiap bunga untuk melanjutkan dari batang atau juga dari cabang.
- **Tangkai bunga** : yang terletak di bagian bawah bunga yang berguna untuk pendukung terakhir yang akan menghubungkan dari cabang ke bunga.

Umumnya bentuk dan ukuran tangkai bunga akan mengikuti ukuran dari bunga yang ditopangnya, apabila bunganya kecil maka tangkainya juga kecil, jika besar maka tangkainya juga besar. Sedangkan untuk kuat atau tidaknya tergantung dari jaringan penyokong yang terdapat pada bunga tersebut, karena beberapa bunga memiliki tangkai bunga yang lembek dan ada juga yang kuat.

### **Bunga Tidak Sempurna**

Jika bunga sempurna memiliki semua bagian bunga, maka bunga tidak sempurna dicirikan sebagai berikut :

- **Memiliki 1 Kelamin**

Jika pada bunga sempurna terdapat 2 kelamin, yaitu benang sari dan putik, maka pada bunga tak sempurna hanya memiliki 1 diantara kedua kelamin tersebut. Hal ini membuat bunga tak sempurna mengandalkan angin untuk proses penyerbukannya.

- **Warna Mahkota Bunga Gelap**

Jika pada bunga sempurna warna mahkota bunganya cerah dan menarik, maka pada bunga tak sempurna warna mahkota bunganya gelap dan tidak menarik.

- **Memiliki Nektar Sedikit**

Jika pada bunga sempurna memiliki nektar yang cukup banyak, maka pada bunga tak sempurna jumlah nektarnya sangat sedikit.

Pada bunga tak sempurna yang hanya memiliki satu kelamin saja seperti hanya memiliki benang sari, maka nantinya tumbuhan tersebut tidak akan termodifikasi tumbuh menghasilkan buah, akan tetapi akan rontok jika sudah melakukan tugasnya.

### **Contoh Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna**

Pada pembahasan diatas sudah dijelaskan tentang ciri dari bunga sempurna dan tidak sempurna, berikut adalah contoh-contoh dari bunga sempurna dan tidak sempurna.

#### **1. Contoh bunga sempurna :**

- Bunga Mawar
- Bunga Tulip
- Bunga Kembang Sepatu
- Bunga Matahari
- Bunga Bougenvil

#### **2. Contoh bunga tidak sempurna:**

- Bunga Jagung
- Bunga Kelapa
- Bunga Salak
- Bunga Pinus
- Bunga Vanili



## I. Penilaian

### a). Format Penilaian kelas

No	Nama	Aspek yang dinilai															
		Keaktifan				Disiplin				Tekun				Berani			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	

Penskoran:

- a. sangat tidak bagus
- b. Tidak bagus
- c. Bagus
- d. Sangat bagus

## b) Format penilaian produk

No	Nama	Aspek yang dinilai															
		Ketelitian				Keterampilan				ketepatan				kerapian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	

Pensekoran:

- a. Sangat tidak bagus
- b. Tidak bagus
- c. Bagus
- d. Sangat bagus

c) Format penilaian kognitif (pengetahuan)

Siswa menjawab pertanyaan:

1. Sebutkan ciri-ciri bunga yang sempurna .....
2. Sebutkan ciri-ciri bunga yang tidak sempurna .....
3. Sebutkan bagian-bagian bunga dan fungsinya .....
4. Jelaskan fungsi dari kelopak bunga .....
5. sebutkan 3 bagian lain dari benang sari.....

Nilai 8-10 : benar

Nilai 4-7 : kurang benar

Nilai 1-3 : salah

Pedoman Penilaian

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Mengetahui  
Mahasiswa

Juliana  
NIM. 160209047

Banda Aceh , 17 Juli 2020  
Guru Kelas

Abdullah S.Pd.I  
NIP. 197207021999051001

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Lukman Hakim S.Ag  
NIP. 196904071998031005

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : III/1  
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
 Subtema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan  
 Pembelajaran : 3 (tiga)  
 Alokasi Waktu : 5 menit  
 Nama Kelompok :  
 Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

### Indikator Pembelajaran:

3. Menjelaskan salah satu jenis bunga
4. Menyebutkan ciri-ciri khusus pada salah satu bunga

**Tujuan Pembelajaran:**

3. Melalui media nyata siswa dapat menjelaskan salah satu jenis bunga
4. Melalui media nyata siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus pada salah satu bunga

**Petunjuk :**

3. Awali dengan membaca bismillah!
4. Ikutilah langkah-langkah di bawah ini dengan teliti!

**Ayo Mengamati**

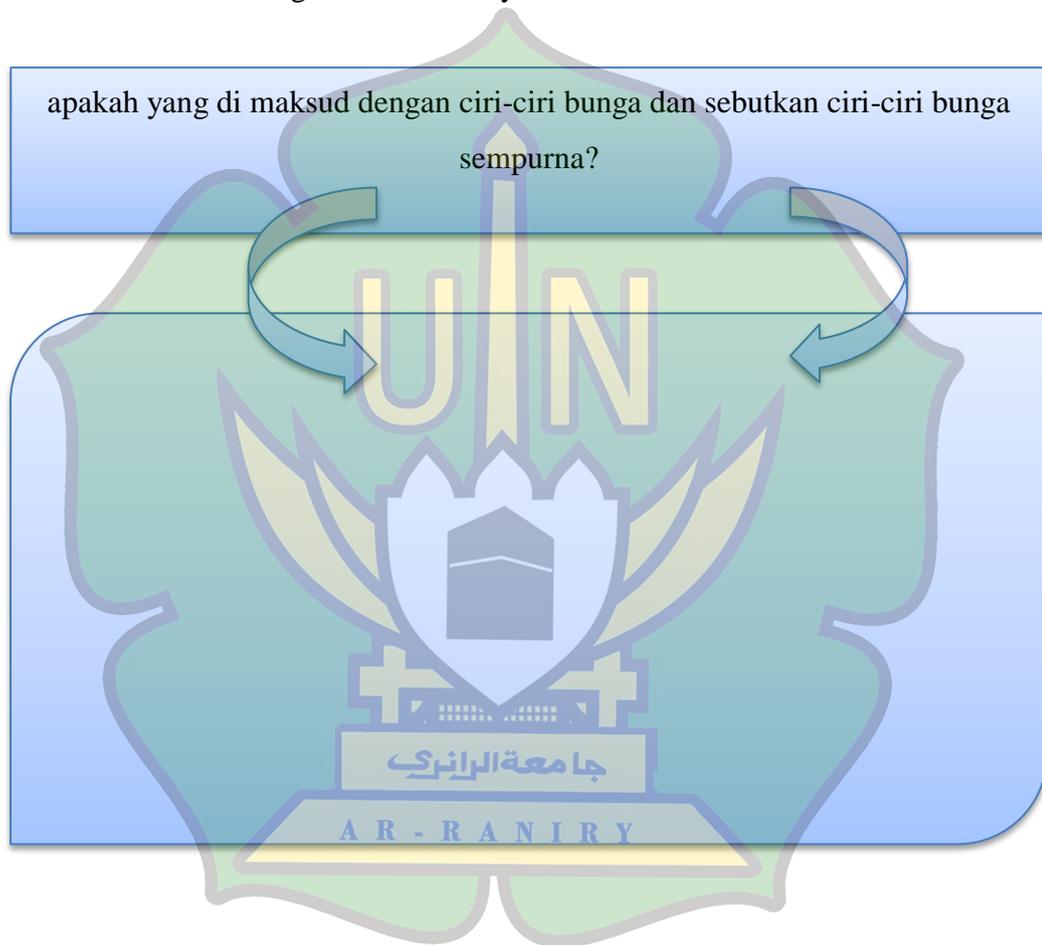
Amatilah gambar di bawah ini!



**Ayo Menanya**

Diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut berdasarkan kegiatan sebelumnya!

apakah yang di maksud dengan ciri-ciri bunga dan sebutkan ciri-ciri bunga sempurna?



Apakah informasi yang di dapat dari gambar media cetak tersebut?

### Ayo Mencoba

Setelah mengamati gambar salah satu jenis bunga di atas, isilah tabel di bawah ini dengan tepat dan benar!

No	Bagian-bagian bunga	Fungsinya
1		
2		
3		
4		
5		

**Ayo Menalar**

Buatlah sebuah gambar bunga sempurna dan tidak sempurna kemudian tandai bagian-bagian dari bunga tersebut !

**Ayo mengkomunikasikan**

Buatlah kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya kemudian presentasikan hasil diskusi bersama teman kelompokmu!



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA TERHADAP KETUNTASAN  
BELAJAR SISWA KELAS III DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

Nama Sekolah : MIN 2 Gayo Lues  
Tahun Ajaran : 2020 - 2021  
Kelas Semester : III / I  
Nama Pengamat : Nurjanah  
Siklus Ke : I (Pertama)

**Petunjuk Pengamatan:**

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan dapat duduk di tempat yang memungkinkan untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas guru dan siswa.
2. Pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilakukan selama 2 menit sekali, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan setiap 4 menit sekali.
3. Kode-kode kategori ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kelompok atau pasangan yang tersedia.
4. Pengamatan terhadap guru dan siswa dilakukan bersama dengan dimulainya kegiatan pembelajaran.

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		2		
	b. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah			3	
	c. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa			3	
	d. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.		2		
	e. Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan "Apakah kalian melihat daun? dan daun apa yang kalian lihat?"			3	
	f. Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari (Ciri-ciri makhluk hidup)				4
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1			
KEGIATAN INTI	a. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 4 orang satu kelompok			3	
	b. Guru menyediakan media realia daun tumbuhan pada daun Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media				4

	yang disediakan oleh guru.				
	c. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya				4
	d. Guru membagikan teks bacaan tentang materi		3		
	e. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa		2		
	f. Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompok.		3		
	g. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing.	1			
	h. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang materi.			3	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari.	1			
	b. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan	1			

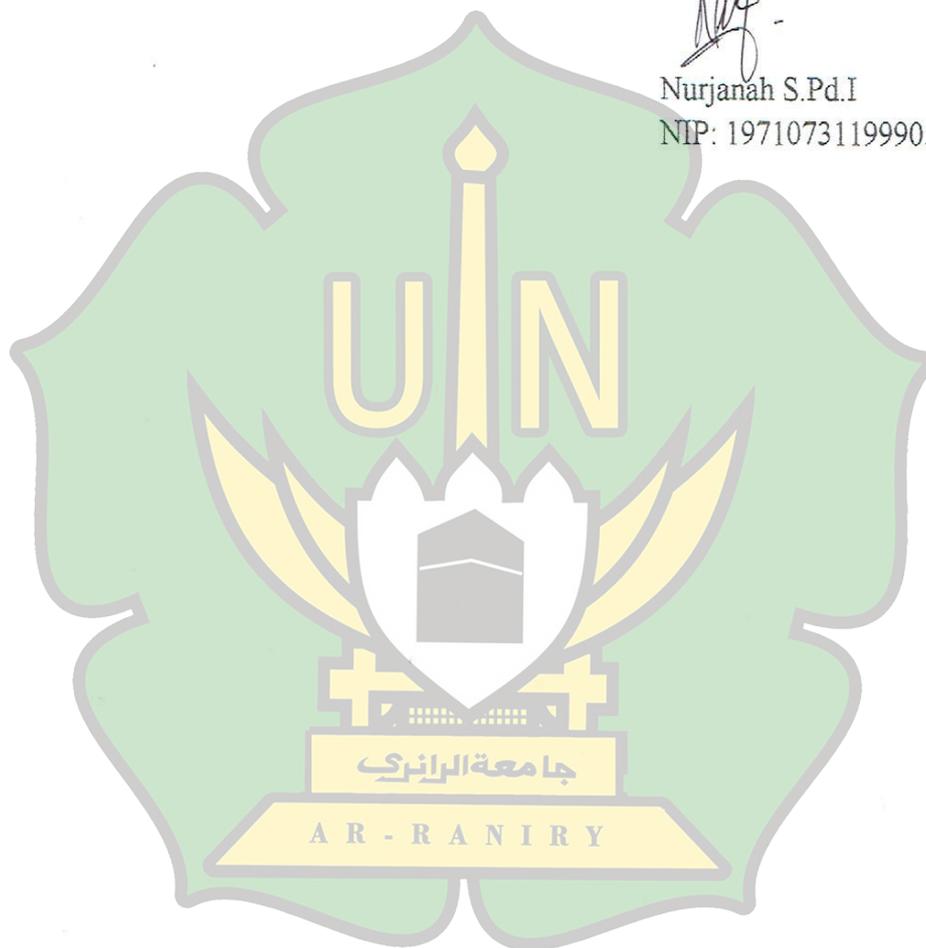
	kembali apa yang baru saja di ajarkan.				
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa unuk bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami.				4
	d. Guru membagikan soal <i>post-tes</i> berupa soal pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).			3	
	e. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.		2		
	f. Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		2		
	g. Guru menutup pembelajaran N hari Y ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran		2		
	h. Guru menutup pembelajaran dengan menutup salam.				4

Guru Pengamat



Nurjanah S.Pd.I

NIP: 197107311999052001



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA TERHADAP KETUNTASAN  
BELAJAR SISWA KELAS III DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

Nama Sekolah : MIN 2 Gayo Lues  
 Tahun Ajaran : 2020/2021  
 Kelas Semester : III / I  
 Nama Pengamat : Ayu Marlina  
 Siklus Ke : I

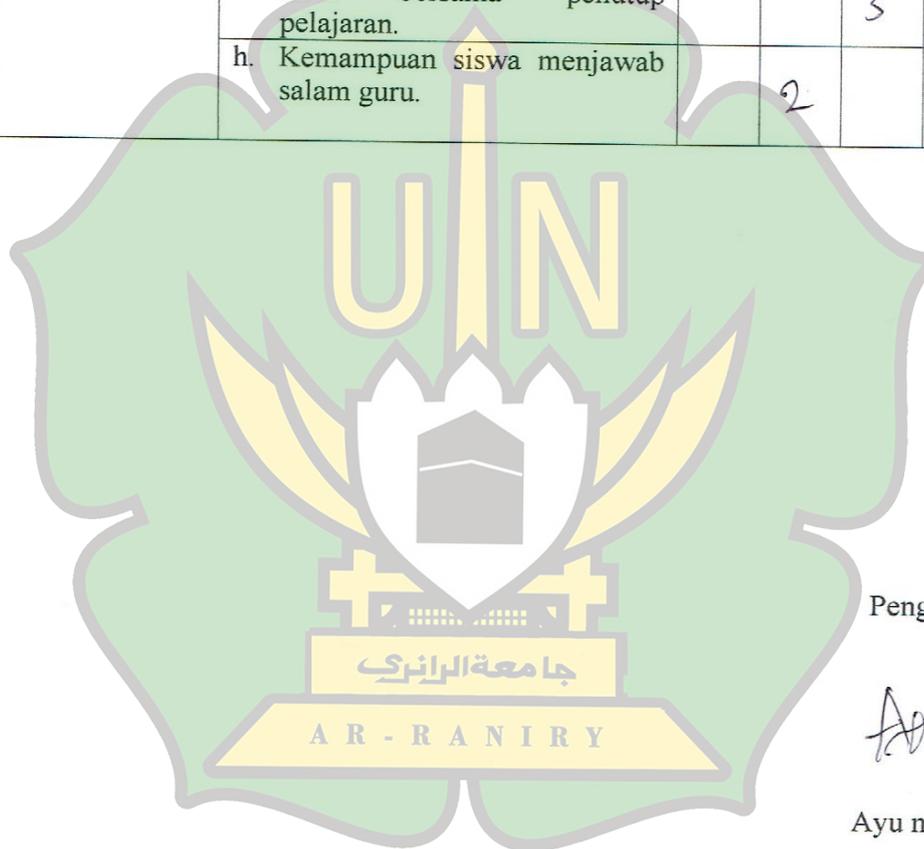
**Petunjuk Pengamatan:**

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan dapat duduk di tempat yang memungkinkan untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas guru dan siswa.
2. Pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilakukan selama 2 menit sekali, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan setiap 4 menit sekali.
3. Kode-kode kategori ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kelompok atau pasangan yang tersedia.
4. Pengamatan terhadap guru dan siswa dilakukan bersama dengan dimulainya kegiatan pembelajaran.

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	a. Kemampuan siswa menjawab salam.				4
	b. Kemampuan siswa merapikan tempat duduk, dan membuang sampah			3	
	c. Kemampuan siswa menjawab bagaimana kabar siswa			3	

	d. Kemampuan siswa berdo'a bersama dan menjawab absen guru			3	
	e. Kemampuan siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.	1			
	f. Kemampuan siswa mendengarkan tema pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di depan				4
	g. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru di depan		2		
<b>KEGIATAN INTI</b>	a. Kemampuan siswa dalam membentuk kelompok masing-masing	1			
	b. Kemampuan siswa dalam mengamati media realia yang disediakan oleh guru				4
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan			3	
	d. Kemampuan siswa dalam membaca teks bahan bacaan.		2		
	e. Siswa mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru dan mendengarkan arahan dari guru untuk mengerjakan LKPD			3	
	f. Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing		2		
	g. Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja klompoknya didepan kelas			3	
	h. Kemamuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang sesuai dengan materi		2		
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	1			
	b. Kemampuan siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.		2		
	c. Kemampuan siswa dalam bertanya terkait materi yang		2		1

	dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami				
	d. Kemampuan siswa mengerjakan soal post-tes berupa pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).				3
	e. Kemampuan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	1			
	f. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral.		2		
	g. Kemampuan siswa membaca do'a bersama penutup pelajaran.			3	
	h. Kemampuan siswa menjawab salam guru.		2		



Pengamat

Ayu marlina

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA TERHADAP KETUNTASAN  
BELAJAR SISWA KELAS III DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

Nama Sekolah : MIN 2 Gayo Lues  
Tahun Ajaran : 2020 - 2021  
Kelas Semester : III / 1  
Nama Pengamat : Nurjanah  
Siklus Ke : II

**Petunjuk Pengamatan:**

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan dapat duduk di tempat yang memungkinkan untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas guru dan siswa.
2. Pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilakukan selama 2 menit sekali, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan setiap 4 menit sekali.
3. Kode-kode kategori ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kelompok atau pasangan yang tersedia.
4. Pengamatan terhadap guru dan siswa dilakukan bersama dengan dimulainya kegiatan pembelajaran.

A R - R A N I R Y

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				4
	b. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk dan membuang sampah jika masih ada sampah			3	
	c. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa				4
	d. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.			3	
	e. Guru menyampaikan apersepsi: dengan menanyakan "Apakah kalian melihat daun? dan daun apa yang kalian lihat?"				4
	f. Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari (Ciri-ciri makhluk hidup)			3	
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4
KEGIATAN INTI	a. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 4 orang satu kelompok				4
	b. Guru menyediakan media realia daun tumbuhan pada daun Berdasarkan media tersebut guru meminta siswa mengamati media			3	

	yang disediakan oleh guru.				
	c. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya				4
	d. Guru membagikan teks bacaan tentang materi				4
	e. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. Kemudian guru memberikan arahan tentang LKPD yang akan dibuat oleh siswa			3	
	f. Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi di dalam kelompok.				4
	g. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing.				4
	h. Guru memberikan Apertanyaan kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah paham atau belum tentang materi.			3	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja di pelajari.				4
	b. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan			3	

	kembali apa yang baru saja di ajarkan.				
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa unuk bertanya terkait materi yang dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami.				4
	d. Guru membagikan soal <i>post-tes</i> berupa soal pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).				4
	e. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			3	
	f. Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				4
	g. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca do'a penutup pembelajaran				4
	h. Guru menutup pembelajaran dengan menutup salam.			3	

Guru Pengamat



Nurjanah S.Pd.I

NIP: 197107311999052001



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MEDIA REALIA TERHADAP KETUNTASAN  
BELAJAR SISWA KELAS III DI MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

Nama Sekolah : MIN 2 Gayo Lues  
 Tahun Ajaran : 2020 / 2021  
 Kelas Semester : III / I  
 Nama Pengamat : Ayu Marlina  
 Siklus Ke : II

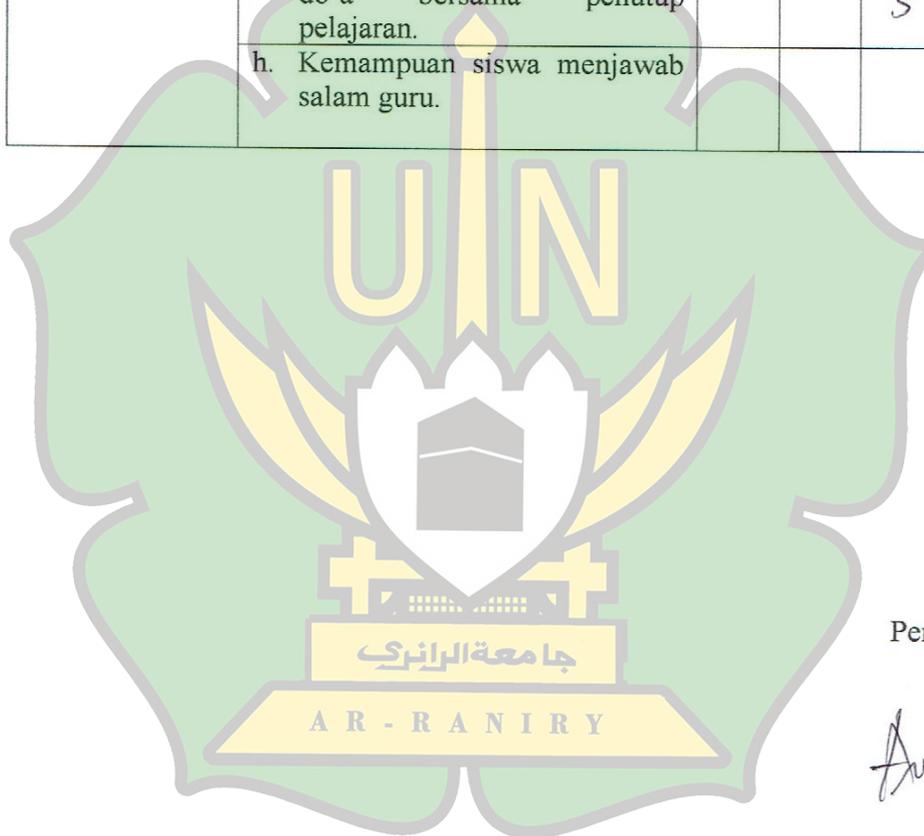
**Petunjuk Pengamatan:**

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan dapat duduk di tempat yang memungkinkan untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas guru dan siswa.
2. Pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilakukan selama 2 menit sekali, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan setiap 4 menit sekali.
3. Kode-kode kategori ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kelompok atau pasangan yang tersedia.
4. Pengamatan terhadap guru dan siswa dilakukan bersama dengan dimulainya kegiatan pembelajaran.

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
KEGIATAN AWAL	a. Kemampuan siswa menjawab salam.				4
	b. Kemampuan siswa merapikan tempat duduk, dan membuang sampah			3	
	c. Kemampuan siswa menjawab bagaimana kabar siswa			3	

	d. Kemampuan siswa berdo'a bersama dan menjawab absen guru			3	
	e. Kemampuan siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.				4
	f. Kemampuan siswa mendengarkan tema pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di depan			3	
	g. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru di depan				4
<b>KEGIATAN INTI</b>	a. Kemampuan siswa dalam membentuk kelompok masing-masing			3	
	b. Kemampuan siswa dalam mengamati media realia yang disediakan oleh guru				4
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan				4
	d. Kemampuan siswa dalam membaca teks bahan bacaan.			3	
	e. Siswa mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru dan mendengarkan arahan dari guru untuk mengerjakan LKPD				4
	f. Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing			3	
	g. Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja klompoknya didepan kelas				3
	h. Kemamuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang sesuai dengan materi				4
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	a. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				4
	b. Kemampuan siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.				4
	c. Kemampuan siswa dalam bertanya terkait materi yang			3	

	dipelajari pada hal-hal yang belum dipahami				
	d. Kemampuan siswa mengerjakan soal post-tes berupa pilihan ganda ( <i>Choice</i> ).				4
	e. Kemampuan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			3	
	f. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral.				4
	g. Kemampuan siswa membaca do'a bersama penutup pelajaran.			3	
	h. Kemampuan siswa menjawab salam guru.				4



Pengamat

Ayu marlina

**LEMBAR KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III**

**MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

**Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X <sup>1</sup>		
2.	X <sup>2</sup>		
3.	X <sup>3</sup>		
4.	X <sup>4</sup>		
5.	X <sup>5</sup>		
6.	X <sup>6</sup>		
7.	X <sup>7</sup>		
8.	X <sup>8</sup>		
9.	X <sup>9</sup>		
10.	X <sup>10</sup>		
11.	X <sup>11</sup>		
12.	X <sup>12</sup>		
13.	X <sup>13</sup>		
14.	X <sup>14</sup>		
15.	X <sup>15</sup>		
16.	X <sup>16</sup>		
<b>Jumlah</b>			
<b>Rata-Rata</b>			

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS : Ketuntasan Siswa

ST : Siswa Tuntas

N : Rata-Rata

**LEMBAR KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III**

**MIN 2 GAYO LUES BLANGKEJEREN**

**Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X <sup>1</sup>		
2.	X <sup>2</sup>		
3.	X <sup>3</sup>		
4.	X <sup>4</sup>		
5.	X <sup>5</sup>		
6.	X <sup>6</sup>		
7.	X <sup>7</sup>		
8.	X <sup>8</sup>		
9.	X <sup>9</sup>		
10.	X <sup>10</sup>		
11.	X <sup>11</sup>		
12.	X <sup>12</sup>		
13.	X <sup>13</sup>		
14.	X <sup>14</sup>		
15.	X <sup>15</sup>		
16.	X <sup>16</sup>		
<b>Jumlah</b>			
<b>Rata-Rata</b>			

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS : Ketuntasan Siswa

ST : Siswa Tuntas

N : Rata-Rata

### TAKSONOMI BLOOM

NO	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif 1. Pengetahuan  2. Pemahaman  3. Aplikasi 4. Analisis  5. Sintesis  6. Menciptakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menunjukkan</li> <li>• Dapat menjelaskan</li> <li>• Dapat mendefinisikan secara lisan</li> <li>• Dapat memberikan contoh</li> <li>• Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>• Dapat menguraikan</li> <li>• Dapat mengklasifikasikan</li> <li>• Dapat menghubungkan</li> <li>• Dapat menyimpulkan</li> <li>• Dapat prinsip umum</li> <li>• Dapat menilai berdasarkan kriteria</li> <li>• Dapat menghasilkan</li> </ul>
2.	Ranah Afektif 1. Penerimaan (receiving)  2. Penanggapan (responding)  3. Penilaian (Valuing) 4. Internalisasi (pendalaman)  5. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap menerima atau menolak</li> <li>• Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat</li> <li>• Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>• Menganggap indah dan harmonis</li> <li>• Mengakui dan meyakini</li> <li>• Mengingkari</li> <li>• Melembagakan atau meniadakan</li> <li>• Menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ul>
3	Ranah Psikomotor 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya</li> <li>• Mengucapkan</li> <li>• Membuat mimik dan gerakan jasmani.<sup>54</sup></li> </ul>

<sup>54</sup> Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 17-20

## DOKUMENTASI

Siswa Berdo'a



Guru mengabsensi Siswa



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa duduk berkelompok



Siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya



Siswa mengerjakan soal *post test* siklus I



Guru menjelaskan materi



siswa duduk berkelompok



siswa mengerjakan LKPD

